

ANALISIS PERENCANAAN DAN PENGELOLAAN RANTAI PASOKAN PRODUK TERHADAP STRATEGI EFISIENSI BIAYA DI CV.WERRY GRUP KOTA GUNUNGSITOLI

By AGUSRIANI WARUWU

**ANALISIS PERENCANAAN DAN PENGELOLAAN RANTAI PASOKAN
PRODUK TERHADAP STRATEGI EFISIENSI BIAYA DI CV.WERRY GRUP
KOTA GUNUNGSITOLI**

SKRIPSI



Oleh:

AGUSRIANI WARUWU

NIM : 2320009

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NIAS

2024

LEMBAR PERSETUJUAN RANCANGAN PENELITIAN

Rancangan penelitian yang diajukan oleh :

Nama : **AGUSRIANI WARUWU**

NPM : 2320009

Program : Sarjana

Program Studi : Manajemen

Fakultas : Ekonomi

Judul : Analisis Perencanaan dan Pengelolaan Rantai Pasokan
Produk terhadap Strategi Efisiensi Biaya di Cv. Werry Grup
Kota Gunungsitoli

Telah diseminarkan dan disetujui untuk diteliti.

Gunungsitoli, Maret 2024

Pembimbing

Plt.Ketua Prodi Manajemen

Kurniawan S. Zai, S.E.,M.Ak.,Ak

Yupiter Mendrofa, S.E., M.M

NIDN:0103019002

NIDN : 0112078103

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : AGUSRIANI WARUWU

Tempat, Tanggal lahir : Fadorohunogoa, 15 agustus 2001

46
Jenis kelamin : Perempuan

Kewarga negaraan : Indonesia

Agama : Kristen Protestan

Status : Belum menikah

Alamat : Desa fadorohunogoa, kecamatan Hiliserangkai, kab.nias

Telepon : 081370896541

Menerangkan dengan sebenarnya.

14
Riwayat pendidikan

1. SD N. 072550 Lolofaoso Hunogoa Tahun 2007-2013
2. SMP N. 2 Hiliserangkai Tahun 2013-2016
3. SMK N. 1 Hiliserangkai Tahun 2016-2019

Pengalaman Kerja

1. Account Officer PNM Mekaar Cabang Mandrehe 28 juni - 5 september 2023
2. Staf keuangan PPS fadorohunogoa 24 februari 2023 - 26 februari 2024
3. Karyawan di PT. Marisi Abadi Sejahtera 2 Oktober 2023 – 2 februari 2024

Demikian data riwayat hidup saya buat dengan sebenarnya.

Gunungsitoli, februari 2024

peneliti,

AGUSRIANI WARUWU

NPM: 2320009

KATA PENGANTAR

³¹ Dengan segala kerendahan hati dan ketulusan yang sedalam-dalamnya penulis mengucapkan syukur dan terima kasih atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, yang dengan penuh kasih dan rahmat-Nya telah memungkinkan penulis dalam menyelesaikan proposal skripsi ini dengan judul **“Analisis Perencanaan dan Pengelolaan Rantai Pasokan Produk terhadap Strategi Efisiensi Biaya di Cv. Werry Grup Kota Gunungsitoli”**.

²⁴ Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua penulis ayah Bezatulo Waruwu dan ibu tercinta Nasiria Halawa yang telah mengasuh dan mendidik penulis dan telah banyak berkorban baik moril maupun materil, dan kepada saudara-saudariku yang telah mendukung dan mendoakan penulis dalam menyelesaikan proposal skripsi ini. Penulis di dalam menyelesaikan penelitian ini juga banyak mendapat bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Untuk semua itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

- ²¹ 1. Bapak Eliyunus Waruwu, S.Pt, M.Si sebagai Rektor Universitas Nias
- ²² 2. Ibu Maria Bate'e, S.E.,M.M, sebagai Plt. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Nias.
- ²³ 3. Bapak Yupiter Mendrofa, S.E.,M.M selaku Ketua Prodi S1-Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Nias.
- ³⁷ 4. Bapak Kurniawan S. Zai, S.E.,M.Ak.,Ak sebagai pembimbing yang telah banyak membantu, membimbing dan mengarahkan penulis.
- ⁴² 5. Seluruh Bapak/Ibu dosen pengajar di Fakultas Ekonomi Universitas Nias atas semua ilmu yang telah diberikan kepada penulis. ³⁵
- ³⁶ 6. Seluruh pegawai dan staf administrasi Fakultas Ekonomi Universitas Nias untuk bantuannya selama peneliti melakukan studi di Fakultas Ekonomi Universitas Nias.
- ³² 7. Kepada seluruh keluarga besar saya yang telah mendoakan dan mendukung saya untuk menyelesaikan proposal skripsi ini.

8. Tak lupa saya berterima kasih kepada teman-teman seangkatan dan teman-teman saya yang selalu memberikan semangat satu sama lain dalam menyelesaikan proposal skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa proposal ini masih banyak kekurangannya, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Semoga proposal ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Gunungsitoli, Februari 2024

Peneliti,

AGUSRIANI WARUWU

NPM:2320009

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	i
RIWAYAT HIDUP	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi masalah	2
1.3 Batasan Masalah	3
1.4 Rumusan Masalah	4
1.5 Tujuan Penelitian	5
1.6 Manfaat Hasil Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Perencanaan	7
2.1.1 Pengertian Perencanaan	8
2.1.2 Tujuan Perencanaan	9
2.1.3 Fungsi Perencanaan	10
2.1.4 Indikator Perencanaan	11
2.2 Pengelolaan	12
2.2.1 Pengertian Pengelolaan	13
2.2.2 Tujuan Pengelolaan	14
2.2.3 Fungsi pengelolaan	15

2.2.4 Jenis-Jenis Pengelolaan -----	16
2.2.5 Karakteristik Pengelolaan-----	17
21 2.2.6 Indikator Pengelolaan -----	18
2.3 Efisiensi biaya -----	19
2.3.1 Pengertian efisiensi biaya -----	20
2.3.2 Tujuan efisiensi biaya -----	21
2.3.3 Jenis-jenis Efisiensi biaya -----	22
3 2.3.4 Indikator Efisiensi biaya -----	23
2.4 Penelitian Terdahulu -----	24
2.5 Kerangka Pemikiran-----	25
2.6 Hipotesis -----	26
BAB III METODE PENELITIAN -----	27
3.1 Jenis penelitian -----	27
3.2 Variabel penelitian-----	28
3.3 Populasi Dan Sampel-----	29
3.4 Instrumen penelitian-----	30
3.5 Teknik Pengumpulan Data -----	31
3.6 Teknik Analisis Data -----	32
3.7 Lokasi dan jadwal penelitian -----	33
38 DAFTAR PUSTAKA -----	34
LAMPIRAN-LAMPIRAN -----	35

DAFTAR GAMBAR	-----	35
----------------------	-------	-----------

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	-----	23
-------------------------------	-------	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era globalisasi dan persaingan bisnis yang semakin ketat, perencanaan dan pengelolaan rantai pasokan menjadi aspek kritis yang mempengaruhi daya saing suatu perusahaan itu. Rantai pasokan merupakan serangkaian kegiatan terintegrasi yang melibatkan perencanaan, pengadaan, produksi, distribusi, dan manajemen informasi untuk menghadirkan produk atau layanan kepada konsumen akhir.

Efektivitas dalam merencanakan dan mengelola rantai pasokan dapat memberikan keunggulan kompetitif, khususnya dalam efisiensi biaya, strategi efisiensi biaya menjadi fokus utama bagi perusahaan dalam rangka meningkatkan profitabilitas dan daya saingnya di pasar dalam konteks ini, analisis perencanaan dan pengelolaan rantai pasokan produk menjadi penting untuk mencapai efisiensi operasional dan keuangan. Keputusan yang tepat dalam perencanaan dan pengelolaan rantai pasokan dapat mengoptimalkan penggunaan sumber daya, mengurangi biaya produksi, dan meningkatkan kinerja keseluruhan perusahaan.

Dalam menghadapi dinamika pasar yang cepat berubah, perusahaan perlu memahami dampak strategi perencanaan dan pengelolaan rantai pasokan terhadap efisiensi biaya. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis mendalam terkait bagaimana perencanaan dan pengelolaan rantai pasokan produk dapat mendukung strategi efisiensi biaya dalam konteks bisnis yang dinamis dan kompleks. Pengelolaan rantai pasokan amat diperlukan pada sebuah industri sebab bisa membantu pada teknik perkembangan selanjutnya (Yuristina & Husnarti, 2019). Manajemen rantai pasokan merupakan teknik penentuan pemasok, perencanaan atau penentuan logistik dan penyaluran pasokan sampai kepada pelanggan akhir (Kasengkang et al., 2020).

Dalam menentukan pemasok salah satu faktor keberhasilan bagi suatu perusahaan. Pada dasarnya tujuan di dirikan suatu perusahaan adalah untuk mendapatkan laba atau keuntungan yang diinginkan. Tujuan perusahaan itu sendiri dapat dilakukan melalui kegiatan pemasaran untuk menjual hasil produknya. Industri pangan memberikan peran yang baik dalam perekonomian khususnya di kepulauan Nias. Salah satu subsektor yang mengalami pertumbuhan pesat adalah sektor pangan olahan dimana menjadi unjung tombak dalam pemenuhan kebutuhan konsumsi.

Distribusi merupakan bagian dari logistik yang menjalankan fungsi mendasar bagi perusahaan (Jamaludin, 2021b). Distribusi juga merupakan salah satu bagian pemasaran. Distribusi juga dapat didefinisikan sebagai aktivitas *marketing* dengan berupaya untuk memudahkan pengiriman produk dan jasa dari penghasil kepada pemakai, sampai pemakaiannya sebanding dengan kebutuhan (seperti tipe, kuantitas, harga, tempat, dan waktu diperlukan). Aspek yang sangat urgen dalam persediaan adalah pengelolaan persediaan, yang wajib memiliki keselarasan yang ideal dan tidak terlalu berlebihan, karena persediaan merupakan sesuatu yang mahal nilainya dan menyimpan banyak pemborosan. Gusti Tito Vali Y. (2020:23) berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, mengenai manajemen rantai pasok berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan, hasil analisis menunjukkan bahwa strategi *supplier patrneship* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan, salah satunya dalam menyelesaikan masalah bersama-sama dengan pemasok dan perusahaan selalu mengikut sertakan pemasok dalam membuat dan merancang sebuah strategi. Manajemen rantai pasok berpengaruh terhadap kinerja perusahaan dengan hal-hal yang dapat di lihat dan diketahui dari strategi *suplier partnership, customer relationship, level of information sharing dan postponement* yang memiliki pengaruh signifikan. persediaan merupakan alur persediaan bukan penumpukan stok (Umaer et al., 2019:55).

Kebutuhan untuk memahami perencanaan dan pengelolaan rantai pasok produk di Cv.Werry Grup Kota Gunungsitoli, tidak melibatkan pemasok dalam perencanaan dan pengelolaan sehingga masalah pemasok bahan baku ini

masih belum bisa dikendalikan secara utuh dan menjadi masalah yang berkelanjutan dalam proses pengelolaan atau produksi di Cv. Werry Grup ditambah dengan alat yang digunakan untuk memproduksi, lebih banyak memanfaatkan tenaga manual dari pada tenaga mesin sehingga proses produksi sedikit memakan waktu lama dan tidak tepat waktu, serta dampaknya terhadap strategi efisiensi biaya. Sebagai sebuah perusahaan yang terlibat dalam aktivitas bisnis, terutama dalam rantai pasokan produk, Cv. Werry Grup dihadapkan pada berbagai tantangan dan peluang yang berkaitan dengan perencanaan dan pengelolaan rantai pasokannya. Dalam konteks globalisasi dan persaingan bisnis yang semakin ketat, efisiensi biaya menjadi faktor kritis dalam menjaga daya saing perusahaan oleh karena itu, penelitian ini menyoroti pentingnya memahami bagaimana perencanaan dan pengelolaan rantai pasok produk dapat berkontribusi terhadap strategi efisiensi biaya di Cv. Werry Grup”.

Perkembangan ekonomi yang semakin pesat membuat persaingan antara perusahaan semakin ketat. Kondisi persaingan saat ini menunjukkan perubahan yang sangat cepat terjadi. Hasil penelitian dari Dinda Talya Sari (2020:131) mengatakan bahwa manajemen rantai pasok berpengaruh positif dan signifikan terhadap daya saing perusahaan artinya apabila semakin baik nilai rantai pasok pada perusahaan, maka akan meningkatkan daya saing perusahaan begitu juga sebaliknya, apabila semakin rendah nilai atau kebijakan perusahaan dalam manajemen rantai pasok, maka semakin rendah daya saing yang dihadapi perusahaan.

Manajemen rantai pasokan adalah suatu rangkaian yang digunakan untuk mengintegrasikan secara efektif dan efisien antara pemasok manufaktur, gudang dan toko sehingga barang yang diproduksi dan di distribusi pada kualitas yang tepat. Lokasi yang sesuai dan waktu yang tepat sehingga biaya keseluruhan dapat diminimalisir dalam hal memberikan layanan dan memuaskan kebutuhan.

Beberapa fenomena yang terjadi pada perencanaan persediaan bahan baku seperti kurangnya pemasok karena tingginya permintaan seperti di hari-hari

besar karena Cv. Werry Grup lebih mengutamakan mengelola hasil bumi nias atau produk lokal seperti talas, gamumu, ubi kayu, pisang. disetiap hari-hari besar permintaan konsumen semakin tinggi sehingga permintaan tidak memuaskan atau tidak terpenuhi. Hal ini menyebabkan Cv. Werry Grup masih belum bisa mengendalikan seutuhnya masalah terkait pemasok ini atau persediaan bahan baku dan beberapa masalah lainnya yang dihadapi dalam pengelolaan produk seperti kurangnya pemasok bahan baku, dan dalam proses produksi masih kekurangan seperti alat yang digunakan masih lebih banyak menggunakan tenaga manual dibanding tenaga mesin, sehingga proses produksi terhambat dan memakan waktu yang cukup lama. Perlu kita ketahui bahwa ¹³ *supply chain management* adalah serangkaian kegiatan yang meliputi perencanaan, pengelolaan, dan aktivitas produk. Dari setiap kegiatan yang telah dijalankan tentu saja menggunakan strategi biaya yang berbasis efisien, terkontrol dan mampu meningkatkan keuntungan. ⁷ Efisiensi biaya operasional adalah proses menekan anggaran pengeluaran untuk mendapatkan hasil yang maksimal, efisiensi biaya operasional pun menjadi salah satu variabel penting dalam dunia bisnis. Biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan dalam beroperasi perlu dikendalikan sebaik-baiknya sebab meski operasional dapat berjalan dengan lancar dan baik, tapi jika tidak didukung oleh usaha untuk dapat menekan biaya operasional seminimal mungkin, maka akan berdampak naiknya biaya operasional. Ketika Cv. Werry Grup tidak dapat mengendalikan masalah terkait perencanaan dan pengelolaan bahan baku maka masalah efisiensi biaya berpengaruh terhadap pendapatan perusahaan karena Cv. Werry Grup tidak dapat menekan anggaran yang dikeluarkan karena masalah pemasok yang masih kurang, jika Cv. Werry Grup mencari pemasok lain pada saat pesanan banyak atau di hari-hari besar otomatis harga bahan baku dari pemasok yang sudah bekerja sama dengan Cv. Werry Grup dan pemasok baru berbeda karena untuk memenuhi pesanan perusahaan harus memerlukan pemasok baru dari berbagai tempat walaupun harganya tinggi maka dari situ Cv. Werry Grup tidak dapat menekan anggaran operasionalnya sehingga lebih banyak pengeluaran yang akan dikeluarkan sehingga laba yang di dapatkan semakin kecil.

Adapun beberapa pemasok bahan baku di Cv. Werry Grup Kota Gunungsitoli yaitu: Inti Surya, Cv. Sentosa Jaya, Vc. Widodo, Cv. Rintis (Medan), Matahari, Pasifik, Usaha Timur, UD Tiara (Gunungsitoli).

³⁰ Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka peneliti tertarik mengangkat judul “ **Analisis Perencanaan dan Pengelolaan Rantai Pasokan Produk Terhadap Strategi Efisiensi Biaya di Cv. Werry Grup Kota Gunungsitoli**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah adalah proses pengenalan, pemahaman, dan penentuan permasalahan atau tantangan yang perlu dipecahkan dalam suatu konteks tertentu. ¹ Tujuan dari identifikasi masalah adalah agar penelitian yang akan dilakukan menjadi terarah dan cakupan yang akan di atas menjadi tidak terlalu luas, serta untuk memudahkan dalam proses selanjutnya dan memudahkan penulis dalam proses penelitian.

Bagi penelitian yang berangkat dari masalah faktual (yang benar ada di suatu organisasi atau lingkungan tertentu), maka masalah ini harus diidentifikasi. Identifikasi, artinya memerinci masalah sehingga dapat diketahui dengan jelas. Identifikasi sebaiknya disertai dengan data yang mendukung Juliansyah (2019:28). Berdasarkan latar belakang masalah, maka diperoleh masalah yang akan diteliti dan diidentifikasi yaitu pada Analisis Perencanaan dan Pengelolaan Rantai Pasokan Produk terhadap Strategi Efisiensi Biaya di Cv. Werry Grup Kota Gunungsitoli.

³⁴ 1.3 Batasan Masalah

⁶ Dalam penelitian ini penulis memberi batasan mengenai objek penelitian yang diangkat manfaat lainnya adalah agar peneliti tidak terjebak pada banyaknya data yang diperoleh di lapangan. penelitian lebih diarahkan pada tingkat kebaruan informasi yang akan diperoleh dari situasi perekonomian dan sosial ini dimaksudkan untuk membatasi studi kuantitatif sekaligus membatasi penelitian guna memilih mana data yang relevan dan mana data yang tidak relevan”.

Menurut Sugiyono (2020:207) “pembatasan dalam penelitian kuantitatif lebih di dasarkan pada tingkat kepentingan, urgensi dan reabilitas masalah yang akan dipecahkan”. Jadi, berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas maka peneliti membuat pembatasan masalah berupa adalah penelitian ini berfokus pada Analisis Perencanaan dan Pengelolaan Rantai Pasokan Produk terhadap Strategi Efisiensi Biaya di Cv. Werry Grup Kota Gunungsitoli.

1.4 Rumusan Masalah

1. Bagaimana perencanaan produk terhadap strategi strategi efisiensi biaya di Cv.Werry Grup Kota Gunungsitoli?
2. Bagaimana pengelolaan rantai pasokan produk terhadap strategi efisiensi biaya di Cv.Werry Grup Kota Gunungsitoli?
3. Bagaimana perencanaan dan pengelolaan rantai pasokan produk terhadap strategi efisiensi biaya di Cv.Werry Grup Kota Gunungsitoli?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui perencanaan produk yang di lakukan terhadap strategi efisiensi biaya di Cv.Werry Grup Kota Gunungsitoli.
2. Untuk mengetahui pengelolaan rantai pasokan produk terhadap strategi efisiensi biaya di Cv.Werry Grup Kota Gunungsitoli.
3. Untuk mengetahui perencanaan dan pengelolaan rantai pasokan produk terhadap strategi efisiensi biaya di Cv.Werry Grup Kota Gunungsitoli.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti, menjadi bahan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan studi pada Universitas Nias Fakultas Ekonomi.
2. Penelitian ini dapat memperluas wawasan dan memperkaya ilmu pengetahuan serta pengembangan di lingkungan Universitas Nias Fakultas Ekonomi.
3. Bagi lokasi penelitian (Cv. Werry Grup), menjadi masukan dan referensi dalam mengambil suatu kebijakan atau keputusan

4. Bagi Peneliti Selanjutnya Sebagai referensi bagi penelitian-penelitian lanjutan yang berkaitan dengan penelitian ini.

7

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.3 Efisiensi biaya

2.3.1 Pengertian Efisiensi Biaya

Haryanto dan Kusnadi (2015: 96), efisiensi biaya adalah kemampuan perusahaan untuk memaksimalkan output atau hasil yang di peroleh dengan meminimalkan biaya input atau sumberdaya yang digunakan.

Menurut Muhmuda (2020:234), efisiensi merupakan salah satu cara perusahaan dalam mengelola sumber keuangan, material, proses, peralatan, tenaga kerja maupun biaya secara efektif. Sedangkan menurut Nummila (2021:99), Efisiensi merupakan konsep yang di lakukan pengusaha atau perusahaan dalam mengelola sumber keuangan, material, proses, peralatan, tenaga kerja maupun biaya secara efektif.

“Efisiensi juga dipahami sebagai dimana manfaat yang sebesar-besarnya bisa dicapai dari suatu pengorbanan tertentu, dimana untuk memperoleh sesuatu manfaat tertentu diperlukan pengorbanan sekecil mungkin”.

Menurut Septiana (2020:22), efisiensi sebagai salah satu parameter kinerja secara teoritis mendasari seluruh kinerja sebuah perusahaan. Dalam kemampuannya menghasilkan suatu output yang maksimal dengan input yang ada, hal tersebut merupakan ukuran kinerja yang di terapkan.

Dalam teori ekonomi efisiensi ada dua jenis yaitu efisiensi teknik (*technical efficiency*) dan efisiensi ekonomi (*economic efficiency*). Efisiensi teknik berkaitan dengan gambaran ekonomi mikro sedangkan

efisiensi ekonomi berkaitan dengan gambaran ekonomi makro. Efisiensi teknik diukur untuk teknik dan hubungan operasional dalam proses penggunaan input menjadi output.

2.3.3 Jenis-Jenis Biaya

Secara umum dalam menjalankan kegiatan perusahaan sangat dibutuhkan biaya yang dapat membantu dalam pengambilan keputusan operasi sehari-hari. Istilah biaya atau cost sering digunakan dengan arti yang berbeda-beda. Biaya operasional secara harafiah terdiri dari 2 kata yaitu “biaya” dan “operasional” menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, biaya berarti uang yang dikeluarkan untuk mengadakan (mendirikan, melakukan, dan sebagainya) sesuatu, ongkos, belanja, dan pengeluaran. Sedangkan, operasional berarti secara (bersifat) operasi, berhubungan dengan operasi.

Menurut Carter dan Usry (2020:29) mendefinisikan “Biaya (*Cost*) sebagai nilai tukar, pengeluaran, pengorbanan untuk memperoleh manfaat, sehingga dalam akuntansi keuangan, pengeluaran atau pengorbanan pada saat akuisisi diwakili oleh penyusutan saat ini atau dimasa yang akan datang dalam bentuk kas atau aktiva lain”.

Menurut Mowen dan Handsen (2021:36) mendefinisikan “Biaya adalah nilai ekuivalen kas yang dikorbankan untuk mendapatkan barang atau jasa yang diharapkan memberi manfaat saat ini atau dimasa yang akan datang bagi organisasi atau perusahaan”.

“Biaya operasional adalah biaya yang berupa pengeluaran uang untuk melaksanakan kegiatan pokok. Di samping itu, biaya operasional juga bisa didefinisikan sebagai seluruh pengorbanan yang dikeluarkan pengusaha untuk mendanai kegiatan operasional usaha demi mencapai tujuan yang ditargetkan”.

Menurut Mulyadi, (2019:26), Biaya merupakan suatu objek yang oleh akuntansi biaya diproses hingga. Menurut Iman Firmansyah (2020:77), Biaya yang sering dikeluarkan oleh perusahaan

industri/manufaktur ditentukan atas dasar tujuan yang ingin dicapai. Berdasarkan hal tersebut, maka jenis biaya dapat di golongkan sebagai berikut:

1. Biaya produksi

Biaya produksi adalah biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi bahan jadi. Pengertian lainnya menjelaskan bahwa biaya produksi merupakan biaya yang dibebankan dalam proses produksi selama satu periode. Biaya ini terdiri atas biaya persediaan barang dalam proses awal, ditambah biaya pabrikan (*manufacturing cost*), kemudian dikurangkan dengan persediaan barang dalam proses akhir. Biaya produksi langsung dan biaya produksi tidak langsung.

- a. Biaya produksi langsung adalah biaya yang terjadi karena adanya sesuatu yang di biayai. Biaya ini langsung diperhentikan ke dalam harga pokok produksi yang terjadi atas biaya-biaya
- b. Biaya produksi tidak langsung adalah biaya selain biaya bahan langsung yang terjadi pada pabrik. Biaya ini lazim disebut biaya *overhead pabrik* (BOP).

2. Biaya Non produksi

Biaya nonproduksi adalah biaya yang terjadi atau dikeluarkan untuk bahan pelengkap atau pembantu, seperti biaya administrasi umum dan biaya penjualan atau biaya pemasaran.

“Penjelasan lain menyebutkan biaya yang dipakai dalam proses produksi, tetapi tidak dapat didefinisikan secara langsung dengan barang jadi yang dihasilkan. Beban administrasi, umum dan penjualan adalah contoh biaya nonproduksi utama yang ditampilkan dalam laporan laba rugi.”

2.3.3 Tujuan Efisiensi Biaya

Tujuan efisiensi biaya adalah untuk mencapai hasil yang diinginkan atau memenuhi tujuan organisasi dengan menggunakan sumber daya yang tersedia secara optimal. Beberapa tujuan efisiensi biaya memiliki perspektif yang bervariasi menurut para ahli bisnis dan

manajemen. Berikut adalah beberapa pandangan dari para ahli terkait tujuan efisiensi biaya:

1. Peter Drucker (2020:34), : salah satu pemikir manajemen terkemuka, drucker, menekankan pentingnya efisiensi dalam mencapai tujuan organisasi. Efisiensi biaya dipandang sebagai sarana untuk menciptakan nilai tambah dan berkelanjutan.
2. Mickhael Porter (2021:22), : Porter, dalam konsep “cost leadership” dalam strategi bisnis, menyatakan bahwa efisiensi biaya dapat menciptakan keunggulan kompetitif dengan memungkinkan perusahaan menawarkan produk atau layanan dengan harga yang lebih rendah dari pada pesaing.
3. Adam Smith (2022:73), : Pendekatan klasik ekomoni adalah Adam Smith menekankan pada alokasi sumber daya yang efisiensi untuk meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan ekonomi.
4. Frederick Taylor (2020:1),: Pendekatan ilmiah dalam manajemen adalah Taylor berfokus pada peningkatan efisiensi kerja dan penggunaan sumber daya dengan cara yang paling efisien.
5. Alfred Sloan (2022:12), : Salah satu contributor utama dalam manajemen modern, Sloan menekankan pentingnya pengelolaan biaya dalam perusahaan besar dalam kompleks untuk memastikan efisiensi operasional.

2.3.4 Indikator Efisiensi Biaya

Menurut Hernanto (2021:28), Indikator Efisiensi Biaya adalah sebagai berikut :

1. Rasio Biaya Operasional Terhadap Pendapatan: Ini adalah perbandingan antara total biaya operasional suatu organisasi dengan pendapatan yang dihasilkan. Semakin rendah rasio ini, semakin efisien organisasi dalam mengelola biaya operasionalnya.

2. Rasio Biaya Produksi Terhadap Output: Ini mengevaluasi efisiensi biaya produksi dengan membandingkan total biaya produksi dengan output atau hasil yang dihasilkan. Semakin rendah rasio ini, semakin efisien organisasi dalam menghasilkan produk atau layanan.
3. Rasio Biaya Karyawan Terhadap Pendapatan: Ini mengukur efisiensi biaya karyawan dengan membandingkan total biaya karyawan (gaji, tunjangan) dengan pendapatan organisasi. Rasio yang rendah menunjukkan efisiensi dalam pengelolaan biaya karyawan.
4. Rasio Biaya Administrasi Terhadap Pendapatan: Ini adalah perbandingan antara biaya administrasi (termasuk biaya overhead) dengan pendapatan organisasi. Semakin rendah rasio ini, semakin efisien organisasi dalam mengelola biaya administrasi.
5. Analisis Varians Biaya: Ini melibatkan perbandingan antara biaya aktual dengan anggaran biaya yang telah ditetapkan. Dengan menganalisis variasi tersebut, organisasi dapat mengidentifikasi penyebab perbedaan dan mengambil langkah-langkah perbaikan.
6. Biaya per unit produksi: Ini adalah perhitungan biaya rata-rata untuk memproduksi satu unit produk atau layanan. Dengan mengukur biaya per unit, organisasi dapat mengevaluasi efisiensi operasionalnya.
7. Perbandingan Biaya dengan Pesaing: Menilai biaya-biaya organisasi dengan pesaing dalam industri yang sama dapat memberikan wawasan tentang seberapa efisien operasi organisasi dibandingkan dengan pesaingnya.

2.1 Perencanaan

2.1.1 Pengertian Perencanaan

Menurut Hadari Nawai (2020:33), Perencanaan adalah proses pemilihan dan penetapan tujuan, strategi, metode, anggaran, dan standar (tolak ukur) keberhasilan suatu kegiatan.

“Perencanaan adalah proses memutuskan tujuan-tujuan apa yang dikejar selama satu jangka waktu yang akan datang dan apa yang akan dilakukan agar tujuan-tujuan itu dapat tercapai. Perencanaan efektif haruslah

didasarkan atas fakta-fakta dan informasi tidak atas emosi dan keinginan. Fakta-akta yang bersangkutan langsung dengan situasi yang dalam pembahasan, dikaitkan dengan pengalaman dan pengetahuan manajer itu. Seseorang perencana harus mampu untuk membayangkan pola kegiatan yang diusulkan dengan jelas. Pada dasarnya perencanaan adalah suatu proses intelektual, dengan menggunakannya, para manajer mencoba memandang kedepan, menduga-duga kemungkinan-kemungkinan, bersedia siap untuk hal tak terduga, memetakan kegiatan-kegiatan, dan mengadakan urutan-urutan teratur untuk mencapai tujuan-tujuan. Perencanaan yang memadai harus berlangsung sebelum kegiatan”.

Menurut George (2021:90), Steiner berpendapat bahwa pengertian perencanaan merupakan proses dalam memulai berbagai tujuan, batasan strategi, kebijakan dan juga rencana yang sangat detail dalam mencapainya, pencapaian organisasi untuk menerapkan keputusan dan juga termasuk tinjauan kinerja dan juga umpan balik dalam hal pengenalan siklus rencana baru. Menurut Erly Suandy (2021:12,) berpendapat bahwa pengertian perencanaan adalah sebuah proses dalam menentukan tujuan organisasi dan juga menyajikannya secara lebih jelas dengan berbagai strategi, taktik, dan operasi yang di butuhkan untuk mencapai tujuan utama organisasi secara keseluruhan.

2.1.2 Tujuan perencanaan

Adapun tujuan perencanaan menurut Sugiyono (2019:32), sebagai berikut:

1. Mengarahkan tindakan: Perencanaan membantu dalam mengarahkan tindakan organisasi atau individu kearah tujuan yang telah ditetapkan.
2. Mengurangi ketidakpastian: dengan merencanakan langkah-langkah yang diambil, perencanaan dapat mengurangi ketidak pastian dan resiko dalam mencapai tujuan.
3. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas perencanaan yang dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam penggunaan sumber daya, seperti waktu, tenaga kerja, dan uang.

4. Memberikan pengukuran kinerja perencanaan menyediakan dasar mengukur kinerja organisasi atau individu dan mengevaluasi kemajuan terhadap tujuan yang ditetapkan.
5. Mengkoordinasikan upaya dengan merencanakan langkah-langkah yang diambil, perencanaan membantu dalam mengkoordinasikan upaya individu dan kelompok dalam organisasi.
6. Memberikan dasar untuk pengambilan keputusan perencanaan menyediakan dasar untuk pengambilan keputusan yang efektif, karena berbagai alternatif tindakan telah di pertimbangkan.
7. Menciptakan fokus dengan menetapkan tujuan yang jelas, perencanaan membantu organisasi atau individu untuk tetap fokus pada apa yang perlu dicapai.

2.1.3 Fungsi perencanaan

Menurut sarinta (2019:12) fungsi perencanaan adalah sebuah proses diambilnya keputusan berhubungan dengan hasil yang diinginkan, dengan menggunakan sumber daya dan membentuk sebuah sistem komunikasi yang sangat mungkin adanya laporan dan pengendalian hasil akhir dan juga perbandingan hasil-hasil itu dengan rencana yang dibuat dengan manfaat antara lain:

- a. Dengan perencanaan diharapkan suatu pengarahan kegiatan, adanya pedoman bagi pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang ditunjukkan kepada pencapaian tujuan.
- b. Dengan perencanaan dapat dilakukan suatu perkiraan potensi, prospek perkembangan hambatan serta resiko yang dimungkinkan dihadapi pada masa yang akan datang.
- c. perencanaan memberikan kesempatan untuk mengadakan pilihan yang terbaik.
- d. Dengan perencanaan dilakukan penyusunan skala prioritas dan segi pentingnya.
- e. Perencanaan sebagai alat untuk mengukur atau standar untuk mengadakan pengawasan evaluasi.

2.1.4 Indikator Perencanaan

Menurut Sugiyono (2020:73), indikator perencanaan antara lain:

- a. Relevansi : seberapa sesuai rencana dengan tujuan yang ingin dicapai.
- b. Keterukuran : sejauh mana tujuan yang ditetapkan dalam rencana dapat di ukur atau di nilai secara objektif.
- c. Spesifik : seberapa jelas dan terperinci tujuan yang dijelaskan dalam rencana tersebut.
- d. Realistis : sejauh mana mana tujuan yang ditetapkan dapat dicapai dalam batas waktu dan sumber daya yang tersedia.
- e. Waktu : penentuan waktu yang jelas kapan tujuan harus dicapai.
- f. Fleksibilitas : seberapa mudah rencana dapat disesuaikan dengan perubahan yang tidak terduga.
- g. Partisipasi : tingkat keterlibatan dan partisipasi dari berbagai pihak terkait dalam proses perencanaan.
- h. Komunikasi : sejauh mana rencana tersebut dapat di komunikasikan dengan jelas kepada semua pihak yang terlibat.
- i. Konsistensi : keselarasan rencana dengan kebijakan, strategi dan rencana lain dalam organisasi atau konteks yang lebih luas.
- j. Keterjangkauan sejauh mana rencana tersebut dapat di implementasikan dengan sumber daya yang tersedia.

2.2 Pengelolaan

2.2.1 Pengertian Pengelolaan

Menurut sugiyono (2019:33), Pengelolaan merupakan suatu proses tertentu yang terdiri atas perencanaan, pengorganisasian, pergerakan, dan pengontrolan ntuk mencapai tujuan tertentu.

“Dalam pengelolaan, pengelolaan sebagai pembangun merupakan faktor yang membangun sesuatu sehingga menjadi baru dan memiliki nilai yang lebih tinggi, sementara pengelolaan sebagai perubahan adalah usaha untuk memelihara sesuatu agar lebih cocok dengan kebutuhan-kebutuhan. Dalam pengelolaan, pengelolaan aset merupakan suatu sistem yang berfungsi

untuk mengerjakan seperangkat sumber daya (uang, mesin, barang dan waktu) dan seperangkat instrument (metode, standar atau kriteria) untuk mencapai suatu tujuan. Pengelolaan aset meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian dan pengontrolan.”

Menurut Nugroho (2020:23), Pengelolaan adalah bahasa yang biasa digunakan pada ilmu manajemen. Secara etimologis, istilah menegemen berasal dari kata management yang biasanya mengacu pada proses mengelola atau menangani sesuatu dalam rangka mencapai tujuan tertentu.

“Oleh karena itu, menejemen adalah ilmu manajemen yang menyangkut pada proses pengelolaan dan pengolahan sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu. Pengelolaan atau manajemen biasanya dikaitkan dengan kegiatan di dalam organisasi berupa perencanaan, pengolahan, pengawasan dan pengarahan, serta manajemen juga berarti mengatur atau menangani. Dari penjelasan tentang pengelolaan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengertian pengelolaan ialah bukan hanya melakukan aktivitas, tetapi juga meliputi manfaat kegunaan dari manajemen itu sendiri, seperti perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan yang baik guna mendapatkan hasil yang terbaik”.

Pengertian pengelolaan menurut Prajudi Pengelolaaan adalah bahasa yang berasal dari kata “Kelola” yang mempunyai arti berbagai usaha yang memiliki tujuan dalam memanfaatkan dan menggali segala sumber daya yang ada secara benar untuk mencapai suatu tujuan tertentu yang sebelumnya telah disiapkan (Harsoyo, 2021: 121).

2.2.2 Tujuan Pengelolaan

Tujuan pengelolaan yaitu agar seluruh potensi-potensi yang ada seperti sumber daya manusia, sarana, dan prasarana di dalam suatu organisasi dapat dijalankan sesuai tujuannya, sehingga dapat terhindar dari kesalahan dan pemborosan waktu, tenaga maupun segi materi guna mencapai tujuan tertentu.

“Tanpa adanya suatu pengelolaan atau manajemen maka seluruh usaha untuk mencapai suatu tujuan akan lebih sulit dalam mencapainya”.

Tujuan tidak akan terlepas oleh pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana secara efektif dan efisien agar tujuan suatu organisasi tercapai (Harsoyo, 2021: 123).

Adapun tujuan dari pengelolaan akan tercapai jika langkah-langkah pelaksanaannya dilakukan dengan tepat. Langkah-langkah pelaksanaan pengelolaan menurut afifiddin (2019:3), sebagai berikut:

- a. Menentukan langkah-langkah pengelolaan,
- b. Membentuk batasan tanggung jawabnya,
- c. Menetapkan tujuan yang akan dicapai yang mencakup seluruh kriteria,
- d. Menentukan pengukuran dalam menjalankan tugas dan rencananya,
- e. Menentukan standar kerja yang efektif dan efisien,
- f. Menyiapkan ukuran dalam menilai,
- g. Membuat pertemuan,
- h. Melakukan pelaksanaan,
- i. Melakukan penilaian,
- j. Melakukan pengkajian,
- k. Dilakukan secara berulang-ulang.

“Berdasarkan uraian di atas, menerangkan bahwa tujuan dari manajemen tetap membutuhkan pemanfaatan sumber daya manusia, serta sarana dan prasarananya agar tujuan dari organisasi tersebut dapat tercapai. Serta tujuan manajemen akan tercapai jika langkah-langkah pada proses pelaksanaan manajemen di dalam organisasi dijalankan dan diterapkan dengan benar, dengan cara menentukan strategi terlebih dahulu, menentukan sarana, menentukan target yang ingin dicapai, menentukan rencana, serta menentukan standar kerja yang efektif dan efisien”.

2.2.3 Fungsi Pengelolaan

Fungsi Pengelolaan yaitu berbagai kegiatan yang dilakukan pada manajemen berdasarkan fungsinya dan berdasarkan tahapan-tahapan yang telah ditentukan dalam proses pelaksanaannya. Pengelolaan juga berfungsi sebagai suatu bentuk usaha untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Menurut Hasibuan (2020: 40) ada beberapa fungsi pengelolaan, antara lain:

- a. *Planning* yaitu suatu proses perencanaan dalam menentukan tujuan dan pedoman pelaksanaan, dengan memilih proses yang terbaik dari alternatif- alternatif lainnya.
- b. *Organizing* adalah proses penentuan, pengelompokan dan pengaturan aktivitas-aktivitas yang diperlukan guna mencapai tujuan, menempatkan kedalam setiap aktivitas ini menyediakan alat-alat yang diperlukan, menetapkan kewenangan kepada setiap individu yang melakukan aktivitas tersebut.
- c. *Actuating* yaitu mengarahkan seluruh bawahan agar mau bekerja sama dan bekerja yang efektif untuk mencapai tujuan.
- d. *Controlling* yaitu pengendalian suatu proses pengaturan berbagai faktor-faktor dalam suatu perusahaan, agar sesuai dengan ketetapan-ketetapan dalam rencana.
- e. *Staffing atau Assembling resource* adalah penentuan keperluan-keperluan sumber daya manusia, pengarahan serta pelatihan dan pengembangan tenaga kerja.
- f. *Motivating* yaitu mengarahkan atau menyalurkan perilaku-perilaku individu kearah tujuan-tujuan yang akan dicapai.
- g. *Programing* adalah proses dimana penyusunan suatu program yang bersifat dinamis.
- h. *Budgeting* adalah Anggaran suatu rencana yang menggambarkan penerimaan dan pengeluaran yang dilakukan disetiap bidangnya.
- i. *System* adalah kesatuan prosedur yang saling berkaitan dengan yang lainnya yang bekerja sama sesuai dengan aturan yang ditetapkan bersama sehingga menciptakan tujuan yang sama.

- j. *Coordinating* adalah koordinasi kegiatan mengarahkan dan mengkoordinasikan dalam mencapai tujuan organisasi.
- k. *Evaluating* adalah proses pengukuran dari hasil pekerjaan individu yang dicapai dengan hasil yang menjadi tujuannya.
- l. *Reporting* yaitu Fungsi pengelolaan yang berupa penyampaian perkembangan dari kegiatan, atau pemberian keterangan hasil dari segala hal yang berkaitan dengan tugas dan fungsi kepada pimpinan yang lebih tinggi, baik secara lisan maupun tulisan sehingga dalam penerimaan laporan dapat memperoleh data tentang pelaksanaan tugas orang yang memberi laporan.
- m. *Facilitating* yaitu fungsi pengelolaan yang meliputi pemberian fasilitas kepada bawahan dalam arti memberikan kesempatan agar dapat berkembang dari ide-ide bawahan dan diberikan ruang untuk dapat dilaksanakan.
- n. *Forecasting* adalah perkiraan atau memproyeksikan terhadap berbagai kemungkinan yang akan terjadi sebelum suatu rencana kegiatan terlaksana.

2.2.4 Jenis-Jenis Pengelolaan

Menurut Syamsi, (2021:45), jenis pengelolaan dalam manajemen rantai pasokan produk adalah:

1. Optimasi persediaan: Menggunakan model matematis untuk menentukan tingkat persediaan optimal, mengoptimalkan biaya penyimpanan dan kehilangan peluang penjualan.
2. Pemodelan regresi untuk analisis permintaan: Menerapkan analisis statistik untuk memahami hubungan antara variable-variabel, seperti harga atau promosi, dengan permintaan produk dan merumuskan strategi efisiensi biaya.
3. Pengelolaan distribusi dengan algoritma optimal: Menerapkan algoritma optimal untuk merencanakan rute pengiriman dan mengelola distribusi produk dengan efisiensi, mengurangi biaya logistik.

4. Analisis rasio biaya operasional: Menggunakan rasio keuangan, seperti rasio biaya operasional terhadap pendapatan, untuk mengukur efisiensi biaya operasional secara terukur.
5. Pemodelan simulasi rantai pasokan: Menerapkan simulasi computer untuk memodelkan berbagai scenario dalam rantai pasokan, membantu mengidentifikasi solusi efisiensi biaya.
6. Analisis total *Cost Of Ownership* (TCO) Dengan Pendekatan Kuantitati: Menggunakan analisis TCO dengan data kuantitatif untuk mengidentifikasi dan mengukur seluruh biaya yang terkait dengan rantai pasokan produk.
7. Pemodelan regresi biaya operasional: Menerapkan teknik regresi statistik untuk mengidentifikasi faktor-faktor utama yang mempengaruhi biaya operasional dan merancang strategi pengelolaan berdasarkan temuan tersebut.
8. Manajemen resiko rantai pasokan dengan analisis kuantitatif: Menerapkan analisis kuantitati untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi resiko-resiko dalam rantai pasokan yang dapat mempengaruhi efisiensi biaya.
9. Analisis sensitivitas terhadap perubahan biaya: Menilai sensitivitas terhadap perubahan biaya tertentu dalam rantai pasokan untuk memahami dampaknya terhadap efisiensi biaya.
10. Penggunaan Alat Analisis Kuantitatif: Menerapkan alat analisis kuantitatif seperti metode program linier atau analisis tabu untuk mengoptimalkan proses produksi dan distribusi.

2.2.5 Karakteristik Pengelolaan

Menurut SP. Siagian, Aifin Abdul Rachman, zahroh (2020:19), Ada beberapa karakteristik pengelolaan antara lain:

1. Perencanaan : Perencanaan adalah proses penentuan tujuan dan pedoman pelaksanaan, yang bertujuan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.

2. Pelaksanaan : Pelaksanaan adalah kegiatan yang dijalankan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, yang melibatkan lembaga/orang-orang yang melakukan proses kegiatan.
3. Pengendalian : Pengendalian adalah proses penentuan yang dicapai, pengukuran dan koreksi terhadap aktivitas pelaksanaan, serta mengambil tindakan korektif terhadap aktivitas jika perlu.
4. Pengawasan : Pengawasan adalah proses yang membantu merumuskan kebijakan dan tujuan organisasi atau proses yang memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan.
5. Pengelolaan Arsip : Pengelolaan arsip adalah proses yang membantu mencapai tujuan yang ditetapkan, yang melibatkan lembaga/ orang-orang yang melakukan proses kegiatan.

2.2.5 Indikator Pengelolaan

Menurut (Syamsi 2020:22), Indikator Pengelolaan adalah sebagai :

1. Efisiensi Operasional: ini mencakup penggunaan sumber daya yang efisien dalam proses operasional suatu organisasi atau perusahaan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
2. Kualitas Layanan: ini mengukur seberapa baik suatu layanan atau produk yang disediakan oleh organisasi sesuai dengan harapan pelanggan atau pemangku kepentingan.
3. Kinerja Keuangan: ini mencakup berbagai metrik keuangan seperti laba bersih, pendapatan, dan arus kas untuk mengevaluasi kinerja keuangan suatu organisasi.
4. Kepuasan Pelanggan: ini mengukur kepuasan pelanggan terhadap produk atau layanan yang diberikan oleh suatu organisasi. Ini bisa melibatkan survei kepuasan pelanggan, tingkat retensi pelanggan, atau tingkat keluhan.
5. Inovasi: ini mengukur sejauh mana suatu organisasi mampu menghasilkan ide-ide baru, produk baru, atau proses baru yang meningkatkan efisiensi dan nilai tambah.

6. Kinerja Lingkungan: ini mencakup metrik yang mengukur dampak kegiatan organisasi terhadap lingkungan, seperti emisi gas rumah kaca, penggunaan air, dan pengelolaan limbah.
7. Kepemimpinan dan Pengembangan Karyawan: ini mencakup metrik yang mengukur kemampuan manajemen dalam memberikan arahan, mendukung pengembangan karyawan, dan membangun budaya kerja yang positif.

2.4 Rantai Pasok (*supply chain*)

2.4.1 Pengertian Pasok (*Supply Chain*)

Rantai pasok merupakan jaringan perusahaan-perusahaan yang secara bersama-sama berkerja untuk menciptakan dan mengantarkan suatu produk ke tangan pemakai akhir. Perusahaan tersebut secara umum merupakan pemasok, pabrik, distributor, grosiran, pengecer, serta perusahaan pendukung lainnya (Pujawan dan Mahendrawathi, 2020:99).

Ada 3 macam aliran didalam *supply chain* yang harus dikelola. Pertama, aliran barang dari hulu ke hilir. Kedua, aliran uang yang mengalir dari hilir ke hulu. Ketiga adalah aliran informasi yang bisa terjadi dari hilir ke hulu ataupun sebaliknya. Berikut adalah gambar dari 3 aliran dalam Rantai Pasok menurut Pujawan dan Mahendrawathi (2020:67),

Sementara itu, menurut Russell dan Taylor dalam Creaton, C. A., & Wullur, M. (2021:132), *Supply chain management* berfokus pada mengintegrasikan dan mengelola aliran barang dan jasa dan informasi melalui rantai pasokan untuk membuatnya responsif terhadap kebutuhan pelanggan sambil menurunkan total biaya. Menurut Lamber dan Cooper dalam Asnawati (2019:21), Pembahasan mengenai rantai dan jaringan dibagi menjadi komponen-komponen manajemen dan perilaku dari anggota rantai pasok.

Menurut Pujawan dalam Hariyati (2021:13), *Supply Chain Management* adalah jaringan instansi – instansi yang secara bersama-sama

berkerja untuk menciptakan dan menghantarkan suatu produk ke tangan pemakai akhir (*end user*).

“Instansi tersebut biasanya termasuk *supplier*, perusahaan, *distributor*, toko ritel serta instansi pendukung seperti jasa logistic”.

Menurut Ruslim dalam Hariyati (2020:14), *supply chain management* adalah proses penyatuan bisnis dari pengguna akhir melalui para penyalur asli yang menyediakan produk, jasa pelayanan dan informasi untuk menambah nilai pelanggan. Menurut Hariyati (2018:44), *Supply chain management* tidak hanya berfokus pada internal perusahaan, tapi juga berfokus pada eksternal perusahaan dan saling berhubungan dengan perusahaan-perusahaan lain. Kolaborasi antar perusahaan sangat diperlukan, demi mencapai kepuasan pelanggan.

“Manajemen Rantai Pasok juga memberikan solusi dalam menghadapi ketidakpastian kondisi lingkungan perusahaan, agar perusahaan memiliki keunggulan kompetitif melalui pengurangan biaya operasi dan biaya perbaikan layanan konsumen”.

Manajemen Rantai Pasokan memiliki mekanisme yang mengontrol proses bisnis, meningkatkan produktivitas, dan mengurangi biaya-biaya operasional perusahaan. Menurut Lee dan Whang dalam Lina dan Lena (2018:47), Manajemen Rantai Pasokan merupakan “Integrasi proses bisnis dari pengguna akhir melalui pemasok yang memberikan produk, jasa, informasi, dan bahkan peningkatan nilai untuk konsumen dan karyawan.

Menurut Anathan dalam Hariyati (2018:68), Manajemen Rantai Pasok tidak hanya sekedar berfokus pada persediaan barang untuk memenuhi permintaan konsumen. perusahaan juga harus mampu menjaga informasi-informasi penting dalam pemenuhan permintaan tersebut. Karena informasi sangat berguna untuk menjamin tersedianya bahan baku tepat waktu, pemenuhan permintaan pasar yang efektif sesuai kuantitas,

dan akhirnya informasi juga akan lebih meningkatkan kinerja perusahaan dalam beroperasi.

2.4.2 Fungsi Manajemen Rantai Pasokan (*supply chain management*)

Menurut Nugrahanti dkk, dalam Hariyati (2018:102), dua fungsi dari manajemen rantai pasok adalah:

1. Manajemen Rantai Pasok secara fisik mengubah bahan baku menjadi barang jadi, sebelum kemudian menghantarkannya kepada konsumen akhir. Hal-hal yang berkaitan pada fungsi ini misalnya seperti biaya-biaya fisik (biaya material, biaya produksi, biaya transportasi, dan biaya-biaya lainnya).
2. Manajemen Rantai Pasok sebagai media pasar untuk memastikan bahwa apa yang disuplai oleh Rantai Pasok sesuai dengan permintaan konsumennya.

2.4.3 Tujuan Strategis Manajemen Rantai Pasokan (*supply chain management*)

Ada beberapa tujuan dari Manajemen Rantai pasok, Menurut Afif dalam Hariyati (2020:45), pada dasarnya Manajemen Rantai Pasok memiliki 3 tujuan. Pertama adalah tujuan untuk penurunan biaya (*cost reduction*). Kedua, penurunan modal (*capital reduction*), dan yang ketiga merupakan perbaikan pelayanan (*service improvment*).

Tujuan strategis merupakan suatu tujuan jangka panjang. Dimana untuk mencapainya, Manajemen Rantai Pasokan perlu adanya dukungan dari keputusan – keputusan jangka pendek perusahaan. Tujuan strategis Manajemen Rantai Pasok menurut Pujawan dan Mahendrawathi (2020:68), bahwa supply chain harus bisa menyediakan suatu produk yang murah, berkualitas, tepat waktu, dan bervariasi. Semua tujuan dari Manajemen Rantai pasok dapat dicapai apabila perusahaan memiliki kemampuan untuk beroperasi secara efisien, menciptakan kualitas, cepat, fleksibel, dan inovatif.

2.4.4 Strategi Manajemen Rantai Pasokan (*supply chain management*)

Strategi merupakan suatu kumpulan kegiatan dan aksi strategis yang dilakukan oleh suatu organisasi maupun beberapa organisasi secara bersama – sama. Menurut Chopra dan Meindl dalam Hariyati (2020:22), ada 2 strategi dalam Rantai Pasok. Pertama, *Lean Supply Chain (Efficient Supply Chain)* yang berfokus pada usaha untuk memenuhi permintaan konsumen dengan cara meminimumkan biaya total dan menekan biaya produksi, biaya material, dan biaya penyimpanan. Kedua, *Agile Supply Chain (Responsive Supply Chain)* yang berfokus pada kemampuan Rantai Pasokan untuk merespon perubahan pasarnya.

2.4.5 Area Cakupan Manajemen Rantai Pasokan

Suatu perusahaan biasanya memiliki pembagian divisi atau departemen tertentu agar kegiatan-kegiatan di dalam perusahaan dapat terkontrol dengan baik. Diantara kegiatan - kegiatan departemen tersebut, terdapat pula kegiatan yang terkait dengan fungsi-fungsi Rantai Pasokan. Untuk lebih jelasnya berikut adalah tabel bagian departemen suatu perusahaan beserta cakupannya menurut Pujawan dan Mahendrawathi (2021:68).

2.4.6 Isu – isu dan Cara Dalam Mengelola Rantai Pasokan Terintegrasi

Dalam *Supply Chain Management* terdapat beberapa isu-isu atau masalah yang biasanya akan mempersulit pengembangan rantai pasokan agar menjadi lebih efektif dan efisien. Menurut Heizer dan Render (2020:507), isu – isu tersebut adalah:

1. Optimalisasi lokal
2. Insentif penjualan, diskon kuantitas, kuota, dan promosi
3. Lot yang besar
4. Efek Cambuk (*bullwhip effect*)

Optimalisasi lokal maksudnya adalah setiap anggota rantai dalam rantai pasokan, mereka cenderung memaksimalkan laba lokal juga meminimalisasi biaya langsung berdasarkan kurangnya pengetahuan mereka. Terlalu menanggapi berlebihan suatu permintaan misalnya, maka sedikit kenaikan permintaan akan memancing perusahaan untuk memasok barang ke gudang tanpa disadari bahwa gudang atau tempat penyimpanan

tidak cukup menampung semua. Oleh karenanya fluktuasi dibesarkan. Ini memperumit implementasi distribusi yang efektif dan efisien.

Insentif penjualan, diskon kuantitas, kuota dan promosi. Hal ini akan mendorong barang ke dalam rantai untuk penjualan yang belum terjadi. Ini menyebabkan fluktuasi yang akan meningkatkan biaya pada semua anggota rantai. Sementara itu, sering terjadi biasa terhadap lot yang besar karena lot yang besar itu cenderung akan mengurangi biaya per unit. Tapi tetap juga harus memperhatikan kuantitas barangnya. Karena semakin banyak barang diproduksi akan meningkatkan biaya terhadap penyimpanan. Jadi, baik itu optimalisasi lokal, insentif, dan Lot yang besar semuanya harus memiliki informasi dan komunikasi yang baik. Sementara itu, *Effek Cambuk* adalah terjadi ketika pesanan disampaikan dari pedagang ritel, ke pedagang grosir, ke perusahaan manufaktur, dengan fluktuasi yang meningkat disetiap tingkatan (Heizer dan Render, 2021:112).

2.5 Peneliti terdahulu

Tabel 2.1

No	Nama peneliti	Judul penelitian	Hasil penelitian	Metode penelitian
1.	Gusti Tito Vali Y. (2020)	Pengaruh manajemen rantai pasok terhadap kinerja perusahaan PT. Indomarco Adi Prima Metro	Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, mengenai manajemen rantai pasok berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan pada PT Indomarco Adi Prima Metro dapat disimpulkan	kuantitatif

			<p>bahwa penelitian ini mendukung hipotesis yang diajukan yaitu :</p> <p>1. Hasil analisis menunjukkan bahwa Strategic Supplier Patneship berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Beberapa penilaian yang membuat Strategic Supplier Patneship berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Salah satunya dalam menyelesaikan masalah bersama-sama dengan pemasok dan perusahaan selalu mengikutsertakan pemasok dalam membuat dan merancang sebuah strategi.</p> <p>2. Hasil analisis menunjukkan bahwa Customer Relationship berpengaruh terhadap</p>	
--	--	--	--	--

			<p>kinerja perusahaan. Beberapa penilaian yang membuat Customer Relationship berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Salah satunya interkasi dengan pelanggan untuk menetapkan standar(standar pengiriman, standar dama merespon pelanggan).</p> <p>3. Hasil analisis menunjukan bahwa Level of Information Sharing berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Beberapa penilaian yang membuat Level of Informatin Sharing berpengaruh terhadap kinerja65 perusahaan. Salah satunya pada bertukar informasi dengan mitra</p>	
--	--	--	---	--

			<p>dagang untuk membantu pembentukan perencanaan bisnis.</p> <p>4. Hasil analisis menunjukkan bahwa Quality of Information Sharing berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Beberapa penilaian yang membuat Quality of Information Sharing berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Salah satunya dengan tepat waktu dalam pertukaran informasi dengan mitra dagang.</p> <p>5. Hasil analisis menunjukkan bahwa Postponement berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Beberapa penilaian yang membuat Postponement</p>	
--	--	--	--	--

			<p>berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Salah satunya dengan menunda perakitan produk sampai pesanan pelanggan benar-benar diterima.</p> <p>6. Hasil analisis menunjukkan bahwa manajemen rantai pasok berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Beberapa penilaian yang membuat manajemen rantai pasok berpengaruh terhadap kinerja perusahaan dengan hal-hal yang dapat dilihat dan diketahui dari strategic supplier partnership, customer relationship, level of information sharing, quality of information sharing dan postponement yang memiliki</p>	
--	--	--	--	--

			pengaruh signifikan	
2	Satrio Suko Wicaksono (2020)	Pengaruh supply chain management (SCM) terhadap kinerja perusahaan PT. Inka multi solusi	<p>1. Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan pada hipotesis yang pertama yaitu strategi hubungan dengan pemasok terhadap kinerja perusahaan dapat disimpulkan bahwa hasil yang didapatkan adalah berdampak positif dan penting kepada kinerja perusahaan, mampu ditinjau dari hasil yang sudah didapatkan yaitu Koefisien Regresi sebesar 0,40023 dan P-Value sebesar 0.0008</p> <p>2. Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan pada hipotesis yang kedua yaitu hubungan dengan pelanggan terhadap kinerja perusahaan dapat disimpulkan bahwa hasil</p>	Kuantitatif

			<p>yang didapatkan adalah berdampak positif dan penting kepada kinerja perusahaan bisa</p> <p>ditinjau dari hasil yang sudah didapatkan yaitu Koefisien Regresi sebesar 0,36409 dan P-Value sebesar 0,0021</p> <p>3. Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan pada hipotesis yang ketiga yaitu tingkat berbagi informasi terhadap kinerja perusahaan dapat disimpulkan bahwa hasil yang</p> <p>didapatkan adalah berdampak positif dan penting kepada kinerja perusahaan mampu</p> <p>ditilik dari hasil yang sudah didapatkan yaitu Koefisien Regresi sebesar 0,38837 dan P-Value sebesar 0,0004</p>	
--	--	--	---	--

3	Dinda Talya Sari (2022)	Pengaruh manajemen rantai pasok terhadap daya saing dan kinerja perusahaan jasa kontruksi perseroan terbatas ADHI KARYA (persero) terbuka medan	<p>Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah SPSS. Metode Penelitian ini menyesuaikan metode analisis dengan tujuan penelitian, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk menganalisis pengaruh manajemen rantai pasok terhadap daya saing menggunakan statistik deskriptif dalam bentuk rata-rata (mean). 2. Untuk menganalisis pengaruh manajemen rantai pasok terhadap kinerja perusahaan menggunakan statistik deskriptif dalam bentuk rata-rata (mean). 3. Untuk menganalisis pengaruh manajemen rantai pasok terhadap daya saing 	Kuantitatif
---	-------------------------	---	---	-------------

			<p>dengan menggunakan uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji heterokedastisitas, dan uji autokorelasi</p> <p>4. Untuk menganalisis pengaruh manajemen rantai pasok terhadap kinerja perusahaan dengan menggunakan uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji heterokedastisitas, dan uji autokorelasi</p> <p>5. Untuk menganalisis pengaruh manajemen rantai pasok terhadap daya saing dengan menggunakan uji regresi linear sederhana dan uji hipotesis</p> <p>6. Untuk menganalisis pengaruh manajemen rantai pasok terhadap kinerja</p>	
--	--	--	--	--

			<p>perusahaan dengan menggunakan uji regresi linear sederhana dan uji hipotesis.</p> <p>1. Manajemen rantai pasok berpengaruh positif dan signifikan terhadap daya saing perusahaan Jasa Konstruksi PT Adhi Karya (Persero) Tbk. Artinya apabila semakin baik nilai rantai pasok pada perusahaan, maka akan meningkatkan daya saing perusahaan Adhi Karya. Begitu juga sebaliknya, apabila semakin rendah nilai atau kebijakan perusahaan dalam manajemen rantai pasok, maka akan semakin rendah daya saing yang dihadapi perusahaan.</p> <p>2. Manajemen rantai pasok berpengaruh</p>	
--	--	--	--	--

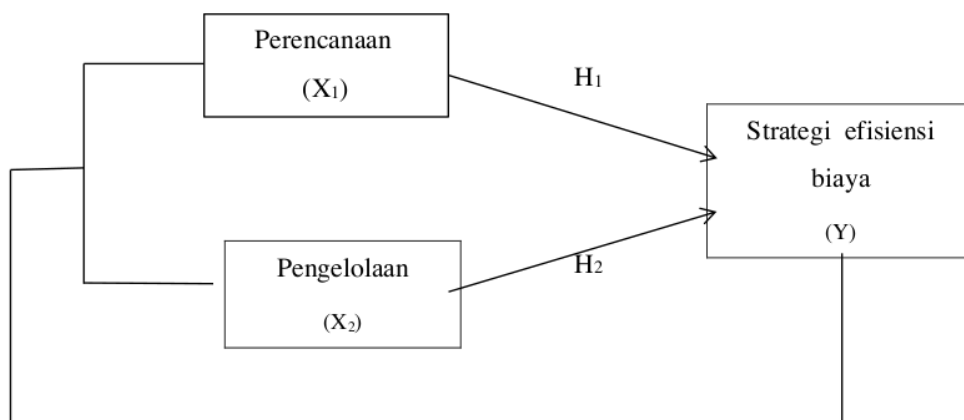
			<p>positif dan signifikan terhadap</p> <p>kinerja perusahaan Jasa Konstruksi PT Adhi Karya (Persero) Tbk. Artinya</p> <p>apabila semakin baik nilai rantai pasok pada perusahaan, maka akan meningkatkan kinerja perusahaan Adhi Karya. Begitu juga sebaliknya, apabila semakin rendah nilai atau kebijakan perusahaan dalam manajemen rantai pasok, maka akan semakin rendah juga kinerja perusahaan</p>	
4	Muhammad & Sumarauw (2014)	Evaluasi kinerja manajemen rantai pasok pada pemasokan daging ayam jeky PM.	Tujuan dari penelitian ini untuk mencegah masalah dalam membatasi keterlambatan bahan pokok dan mencegah jika peternak tidak dapat memenuhi permintaan bahan pokok	Kualitatif

5	Ongirwalu & Palandeng (2015)	Evaluasi hilir rantai pasokan dalam sistem logistic komoditi cabai di pasar tradisional pinang sungkulan manado	Tujuan dari penelitian ini: Untuk mengevaluasi pola rantai serta merencanakan kembali rantai (redesign chain) pasokan komoditi cabai yang berada pada outbond logistic yang mengarah pada system logistic yang efektif dan efisien	Kualitatif
---	------------------------------	---	---	------------

2.8 Kerangka Pemikiran

Uma Sekaran (Sugiono, 2020:72) Mengatakan bahwa “Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang berbagai teori berhubungan dengan berbagai faktor telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting”. Kerangka berpikir menjelaskan pola hubungan antara variabel yang ingin diteliti.

Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran



Sumber. Olah Penulis, 2024

Hipotesis

H₀₁ :Tidak ada pengaruh antara perencanaan rantai pasokan produk dengan strategi efisiensi biaya di Cv. Werry Grup Kota Gunungsitoli.

H₁ : Terdapat pengaruh antara perencanaan rantai pasokan produk dengan strategi efisiensi biaya di Cv. Werry Grup Kota Gunungsitoli.

H₀₂ :Terdapat pengaruh antara pengelolaan rantai pasokan produk dengan strategi efisiensi biaya di Cv. Werry Grup Kota Gunungsitoli.

H₂ : Terdapat pengaruh antara pengelolaan rantai pasokan produk dengan strategi efisiensi biaya di Cv. Werry Grup Kota Gunungsitoli.

H₀₃ : Tidak ada pengaruh perencanaan dan pengelolaan rantai pasokan produk terhadap strategi efisiensi biaya di Cv. Werry Grup Kota Gunungsitoli

H₃ : Perencanaan dan pengelolaan rantai pasokan produk memiliki pengaruh yang signifikan terhadap strategi efisiensi biaya di Cv. Werry Grup Kota Gunungsitolis

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif, dengan analisis perencanaan dan pengelolaan rantai pasokan produk terhadap strategi efisiensi biaya di Cv.Werry Grup Kota Gunungsitoli dengan metode kuantitatif. Metode deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan mendeskriptifkan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat populasi tertentu atau menggambarkan fenomena secara detail. Metode deskriptif ini juga berorientasi pada pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data yang diperoleh di lapangan. Menurut Sugiyono (2020:9) metode kuantitatif merupakan “Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”. Disebut sebagai penelitian *positivistic* karena penelitian ini hanya mendasarkan kepada fakta-fakta positif yang didapatkan di lapangan penelitian. Data yang berupa angka-angka yang telah dirumuskan dijadikan sebagai informasi akurat dalam penelitian.

Menurut Arikunto (2019:9), penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan menempuh langkah-langkah pengumpulan data, klasifikasi data, analisis data, pengolahan data, membuat kesimpulan dan saran tentang tujuan utama membuat gambaran suatu keadaan seseorang secara objektif atau deskriptif.

3.1.2 Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini berupa data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tanpa perantara). Data primer dikumpulkan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil angket (kuesioner) yang disebarluaskan kepada manajer, Koordinator, Wakil Koordinator Cv.Werry Grup, kepala dan staf gudang Cv.Werry Grup. struktur organisasi, deskripsi jabatan.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder digunakan untuk melengkapi data primer. Data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data permintaan atau penjualan barang pada Cv.Werry Grup Kota Gunungsitoli.

Tabel 3.2
Data Responden

No	Nama	Jabatan
1	Yuslia Harefa	Penasehat
2	Yamansudi Harefa	Direktur
3	Amos N. Harefa, S.Th	Project Manager
4	Yosafati Harefa	Manajer Keuangan
4	Nidarman zai	Bendahara
5	Fitri Afrida Harefa	Administrasi

Sumber : Data Responden, 2024

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian merujuk pada elemen-elemen atau konsep-konsep yang diteliti dalam suatu studi. Variabel-variabel ini dapat berupa karakteristik, kondisi, sifat, atau fenomena yang diamati, diukur, dan dianalisis dalam rangka menjawab pertanyaan penelitian atau mencapai tujuan penelitian. Variabel penelitian adalah faktor-faktor yang diamati atau diukur dalam sebuah penelitian. Menurut Sugiyono (2020:33), Variabel

penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Dimana variabel penelitian ini yaitu:

a. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi yang menyebabkan timbulnya atau menyebabkan perubahan variabel terikat. Variabel bebas digunakan dalam penelitian ini adalah Perencanaan (X_1), dan Pengelolaan (X_2).

b. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah Strategi Efisiensi Biaya (Y)

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi mengacu pada seluruh kumpulan individu atau objek yang menjadi fokus dalam suatu studi atau analisis statistik, Jadi populasi adalah istilah yang digunakan dalam berbagai konteks, tetapi secara umum mengacu pada sekelompok individu, objek, atau elemen yang memiliki karakteristik atau ciri yang sama dalam suatu kajian atau analisis tertentu.

Menurut Arikunto (2019:45) populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian. Sedangkan menurut sugiyono(2019:68) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya” Populasi merupakan sekumpulan objek penelitian atau kumpulan dari beberapa sampel dengan karakteristik dan ciri khas tersendiri. Dalam penelitian ini, yang menjadi populasi penelitian ini adalah keseluruhan perencanaan dan pengelolaan rantai pasokan produk terhadap strategi efisiensi biaya di Cv.Werry Grup Kota Gunungsitoli.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian kecil dari populasi yang diambil untuk mewakili seluruh populasi. Dalam konteks penelitian dan statistik, sampel digunakan karena seringkali tidak mungkin atau tidak praktis untuk mengumpulkan data dari seluruh populasi yang sedang diteliti. Menurut Arikunto (2019:103) sampel merupakan sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sedangkan menurut Sugiyono (2019:56) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penelitian ini menggunakan sampel yang diambil dari populasi yaitu perencanaan dan pengelolaan rantai pasokan produk terhadap strategi efisiensi biaya di Cv.Werry Grup Kota Gunungsitoli.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau sarana yang digunakan dalam proses pengumpulan data dan informasi dalam suatu penelitian. Instrumen penelitian bertujuan untuk mengumpulkan data yang diperlukan agar penelitian dapat dilakukan dengan tepat, akurat, dan relevan. Menurut Sugiyono (2019:102) “Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam dan sosial yang diamati. Semua fenomena tersebut secara khusus disebut variabel penelitian”. Menurut Hardani, Dkk (2020:116) Instrumen dalam penelitian kuantitatif dapat berupa test, pedoman wawancara, pedoman observasi, kuesioner, serta dokumentasi. Maka untuk itu, instrumen yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah observasi, koesioner, dan analisa dokumen.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2019:224) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan dari sebuah penelitian adalah mendapatkan data. Dalam penelitian kuantitatif, teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi, angket (kuesioner), dan dokumentasi. Untuk memperoleh data yang diperlukan, penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut.

1. Observasi

Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan observasi atau pengamatan secara langsung pada lokasi penelitian yaitu Cv. Werry Grup Kota Gunungsitoli untuk melihat bagaimana perencanaan dan pengelolaan rantai pasokan produk terhadap strategi efisiensi biaya dengan dokumentasi berupa foto.

2. Angket (*Kuesioner*)

Pengumpulan data dengan menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden dan dari jawaban yang diperoleh dilakukan analisis.

3. Analisa Dokumen

Menganalisa dan mengolah data-data yang diberikan oleh pihak perusahaan agar sesuai dengan metode yang di miliki.

3.6 Teknik Analisa Data

3.6.1 Uji Validitas

Menurut Azwar, (2017:187) validitas berasal dari kata validity merupakan hal yang berkaitan dengan ketepatan dan kecermatan instrument alat ukur dalam melakukan fungsi alat ukurnya. Suatu instrument dinyatakan valid jika instrument itu mampu mengukur apa yang hendak diukur serta mampu mengungkapkan apa yang ingin diungkap. Menurut Azwar, (2019:64) dari cara estimasinya yang disesuaikan dengan sifat dan fungsi setiap tes, tipe, validitas umumnya digolongkan menjadi tiga kategori yakni validitas isi, validitas konstruk dan validitas kriteria.

1. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka angket dinyatakan valid
2. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka angket dinyatakan tidak valid

3.6.2 Uji reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan suatu uji yang memiliki kepastian tinggi di mana suatu alat ukur mampu mengetahui dan menilai sejauh mana alat ukur dapat dilakukan. Pengukurannya yaitu seluruh item pernyataan yang telah valid dimasukkan ke dalam suatu alat ukur dan diukur nilai dari

koefisien Alpha Cronbach yang dimiliki pernyataan tersebut. Dasar pengambilan keputusan reabilitas dapat dilihat pada table berikut ini:

NO	Interval	Kriteria
1.	< 0,200	Sangat rendah
2.	0,200 – 0,399	Rendah
3.	0,400 – 0,599	Cukup
4.	0,600 – 0,799	Tinggi
5.	0,800 – 1,000	Sangat tinggi

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

Menurut Ghazali (2014:105) mengenai uji asumsi klasik adalah sebagai berikut:

“Untuk memperoleh hasil yang lebih akurat pada regresi berganda maka perlu dilakukan pengujian asumsi klasik. Terdapat beberapa asumsi yang harus dipenuhi terlebih dahulu sebelum menggunakan *multiple linear regression* sebagai alat dalam menganalisis pengaruh variable-variabel yang diteliti.”

Berdasarkan konsep yang berpedoman pada Ghazali (2013:105), maka penulis melakukan uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas sebagai syarat yang diajukan pada pedoman tersebut.

3.6.3.1 Uji Normalitas

Imam Ghazali (2021:45), menjelaskan bahwa dilakukan uji normalitas dengan harapan mengetahui suatu regresi pada variabel yang terdapat dalam suatu penelitian memiliki distribusi yang bersifat normal atau tidak, apabila suatu model regresi memiliki nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka dapat dikatakan baik dan normal.

3.6.3.2 Uji Multikolinearitas

Imam Ghozali (2020:12), uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah suatu model regresi memiliki korelasi terhadap variabel bebas satu dengan lainnya. Model regresi yang baik ialah yang tidak memiliki korelasi antara variabel bebas satu dengan yang lainnya. Hasil uji ini dapat dilihat juga melalui nilai *tolerance* dan VIF, apabila nilai *tolerance* lebih besar dari 10% atau nilai VIF kurang dari 10 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada penelitian ini.

3.6.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2020:99), menyatakan bahwa uji heteroskedastisitas dilakukan dalam suatu penelitian dengan tujuan memberikan petunjuk apakah dalam suatu model regresi memiliki varian yang berbeda dengan yang lainnya, dapat dilihat dengan langkah berikut:

1. Apabila ada pola tertentu yang membentuk pola teratur maka dapat terjadi heteroskedastisitas.
2. Apabila tidak terdapat pola yang teratur dan cenderung menyebar maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.6.4 Uji Regresi linear Berganda

Menurut Sekaran (2021:34), uji regresi berganda merupakan suatu uji yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh langsung dari variabel bebas terhadap variabel yang bukan variabel bebas dalam penelitian ini. Metode ini digunakan apabila dalam penelitian penelitian memiliki variabel di antaranya variabel bebas, variabel terikat, dan variabel intervening.

3.6.4 Uji Koefisien Korelasi

Analisis koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel atau lebih. Arah dinyatakan dalam bentuk hubungan positif atau negative, sedangkan kuat atau lemahnya hubungan yang dinyatakan dalam besarnya koefisien korelasi. (Sugiyono, 2017:286).

Dalam penelitian ini, analisis koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel-variabel independen, yaitu perencanaan dan pengelolaan rantai pasokan produk, baik secara persial maupun secara simultan terhadap strategi efisiensi biaya sebagai variabel dependen.

Koefisien korelasi (r) menunjukkan korelasi antara variabel independen dan variabel dependen. Nilai koefisien korelasi harus terdapat dalam batas-batas -1 hingga $+1$ ($-1 < r \leq +1$) yang menghasilkan beberapa kemungkinan, antara lain sebagai berikut:

- a. Tanda positif menunjukkan adanya korelasi positif dalam variabel-variabel yang diuji, yang berarti setiap kenaikan dan penurunan nilai-nilai X akan diikuti dengan kenaikan dan penurunan Y . Jika $r = +1$ atau mendekati 1 , maka menunjukkan adanya pengaruh positif antara variabel-variabel yang diuji sangat kuat.
- b. Tanda negatif adanya korelasi negatif antara variabel-variabel yang diuji, yang berarti setiap kenaikan nilai-nilai X akan diikuti dengan penurunan nilai Y dan sebaliknya. Jika $r = -1$ atau mendekati -1 , menunjukkan adanya pengaruh negatif dan korelasi variabel-variabel yang diuji lemah.
- c. Jika $r = 0$ atau mendekati 0 , maka menunjukkan korelasi yang lemah atau tidak ada korelasi sama sekali antara variabel-variabel yang diteliti dan diuji.

Tabel 3.6.4

Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval koefisien	Koefisien korelasi
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang

0,60 - 0,799	Tinggi
0,80 - 1,000	Sangat Tinggi

Sumber : Sugiyono, 2017

Tanda (+) dan (-) yang terdapat dalam koefisien kolerasi menunjukkan adanya arah hubungan antara variabel tersebut. Tanda (-) menunjukkan hubungan yang berlawanan arah, yang artinya jika satu variabel naik, maka yang lainnya turun. Sedangkan tanda (+) menunjukkan hubungan yang searah, yang artinya jika suatu variabel naik, maka yang lainnya naik.

3.6.5 Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi menurut Imam Ghozali (2018:97) pada intinya untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi dari variabel dependen.

Interpretasi dari analisis koefisien determinasi menurut Imam Ghozali (2018:97) adalah sebagai berikut:

“Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan 1 (satu). Nilai koefisien determinasi (R^2) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.”

Untuk mengetahui nilai dari koefisien determinasi, maka penulis menggunakan rumus sebagai berikut:

Analisis koefisien determinasi dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan hasil besarnya pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara persial dan secara simultan.

3.6.6 Uji F (Simulan)

Imam Ghozali (2020:98) mendefinisikan uji F dilakukan untuk mengetahui variabel bebas pada suatu penelitian apakah memiliki pengaruh bersamaan atau tidak kepada variabel terikat. Ada dua cara yang bisa digunakan sebagai acuan atau pedoman untuk melakukan uji hipotesis dalam uji F. Pertama adalah membandingkan nilai signifikansi (sig) atau

nilai probabilitas hasil output anova. Kedua adalah membandingkan nilai f_{hitung} dengan nilai f_{tabel} .

1. Berdasarkan nilai signifikansi (sig) dari output anova
 - a. Jika nilai sig, < 0,05, maka hipotesis diterima. Maka artinya motivasi (X_1) dan minat (X_2) secara simultan berpengaruh terhadap prestasi (Y).
 - b. Jika nilai sig, > 0,05, maka hipotesis ditolak. Maka artinya motivasi (X_1) dan minat (X_2) secara simultan tidak berpengaruh terhadap prestasi (Y).
2. Berdasarkan perbandingan nilai f_{hitung} dengan f_{tabel}
 - a. Jika nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$, maka hipotesis diterima. Maka artinya motivasi (X_1) dan minat (X_2) secara simultan berpengaruh terhadap prestasi (Y).
 - b. Sebaliknya, jika nilai $f_{hitung} < f_{tabel}$, maka hipotesis ditolak. Maka artinya motivasi (X_1) dan minat (X_2) secara simultan tidak berpengaruh terhadap prestasi (Y).

3.6.7 Uji T (*Parsial*)

Menurut Imam Ghozali (2020:56), menyatakan untuk mengetahui sejauh mana suatu variabel independen mendefinisikan variabelnya maka dilakukan analisis ini, melakukan analisis ini menggunakan nilai signifikan sebesar 0,05 dalam hal ini ada dua acuan yang dapat kita pakai sebagai dasar pengambilan keputusan, pertama dengan melihat nilai signifikansi (sig), dan kedua membandingkan antara nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} dapat diketahui dengan cara berikut:

1. Berdasarkan nilai signifikansi (sig)
 - a. Jika nilai signifikansi (sig). < probabilitas 0,05 maka ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis diterima.

- b. Jika nilai signifikansi ($\text{sig.} > \text{probabilitas } 0,05$) maka tidak ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis ditolak.
2. Berdasarkan perbandingan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel}
- a. Jika nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis diterima.
 - b. Jika nilai $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka tidak ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis ditolak.

3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Cv.Werry Grup Kota Gunungsitoli. Jln. Pelud Binaka, KM. 6, Fodo, Arah pelabuhan, Jl. Yos Sudarso Ujung No.180, Kota Gunungsitoli, Sumatera Utara 22815

3.7.2 Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama beberapa bulan, mulai dari bulan Februari sampai dengan bulan Juni 2024. Untuk melaksanakan penelitian ini, peneliti telah membuat jadwal sebagai panduan sebagai berikut:

Tabel 3.2
Jadwal Pelaksanaan Penelitian

Kegiatan	Jadwal																										
	Februari 2024		Maret 2024				April 2024			Mei 2024				Juni 2024			Juli 2024			Agustus 2024				September 2024			
	1	2	3	1	2	3	4	1	2	3	1	2	3	4	1	2	3	1	2	3	1	2	3	4	1	2	
Kegiatan proposal skripsi																											

Konsultasi kepada Dosen Pembimbing																	
Pendaftaran seminar proposal skripsi																	
Pengumpulan Data																	
Penulisan Naskah skripsi																	
Konsultasi kepada Dosen Pembimbing																	
Penulisan dan penyempurnaan Skripsi																	
Ujian Skripsi																	

Sumber : Jadwal Pelaksanaan Penelitian, 2024

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

4.1.1 Sejarah Perusahaan

Cv.Werry Grup di dirikan pada tanggal 17 Desember 2001 oleh ibu YUSLIAN HAREFA S.Km yang berlokasi di desa Lolofaoso. Pada awalnya ibu Yuslian hanya memproduksi pia dan dodol durian saja. Namun karena kondisi usaha yang kurang strategis usaha Werry Bakery di pindahkan di sebuah rumah kontrakan yang beralamat di simpang faekhu km. 7 Desa faekhu. Lokasi ini cukup strategis karena ramai di lalui orang sehingga usaha Werry Bakery lambat laun menjadi di kenal oleh masyarakat Nias.

Pada bulan Oktober 2008 yang lalu, Cv. Werry Grup mengikuti pameran yang di adakan di lapangan merdeka Gunungsitoli, dan pada pameran tersebut Cv. Werry Grup berhasil meraih juara pertama.

Cv. Werry Grup semakin hari semakin bertambah maju bahkan dalam mendukung kegiatan industry yang berlangsung setiap hari.Cv. Werry Grup mendatangkan alat-alat elektronik seperti mesin Universal Mixer, Universal Oven dan lain-lain, layaknya peralatan industri besar yang ada di luar sana. Bisa di katakana Cv. Werry Grup memiliki peralatan elektronik yang cukup memadai.

Sehingga Cv.Werry Grup selain dodol durian dan bak pia menambah produk, jajanan pasar, roti-roti, bolu-bolu, keripik pisang, keripik gamumu, catering, Abon Ikan, Abon Ayam, dan sabun dengan bahan alami dan produk Cv. Werry Grupsekarang memiliki surat izin, izin halal dan BPOM.

Pada tahun 2019 Cv. Werry Grup membuka cabang baru di JL. Yos Sudarso No. 180 Gunungsitoli. Dan sampai saat ini kedua toko Cv. Werry Grup masih berjalan dengan lancar.

4.1.2 Visi dan Misi Perusahaan

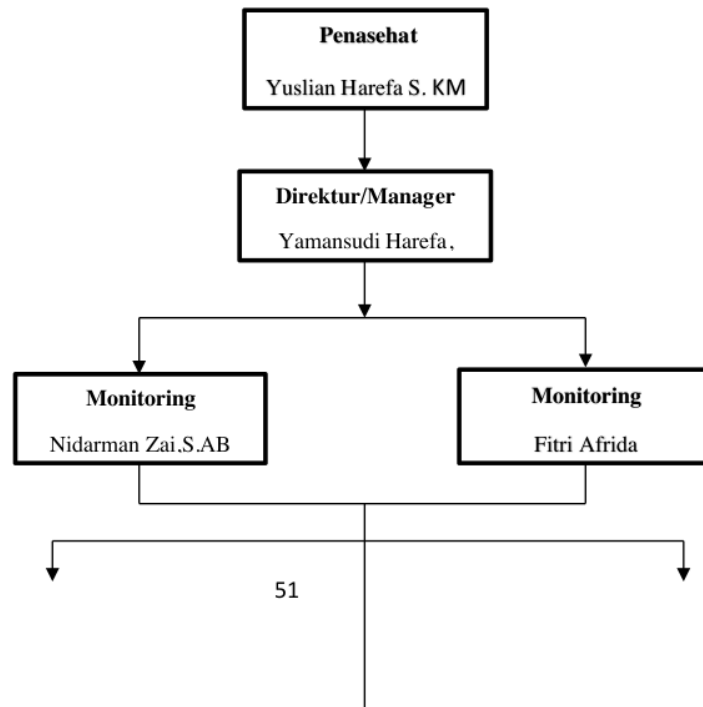
Visi:

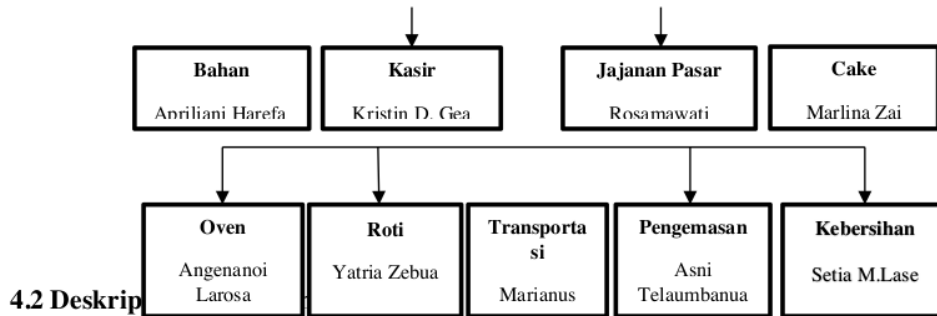
Memiliki usaha yang menciptakan produk yang berkualitas tinggi, unggul dari segi cita rasa, serta memperdayakan hasil bumi, dan menjadi saluran berkat bagi sesama.

Misi:

- Menggunakan bahan-bahan bermutu, berkualitas tinggi, serta menggunakan bahan halal dan bersertifikat halal.
- Meningkatkan kualitas karyawan dan karyawan melalui pelatihan rutin.
- Bekerja sama dengan pengusaha lainnya untuk memperoleh bahan bermutu.
- Meningkatkan perkembangan mesin dan alat-alat penunjang usaha.
- Meningkatkan potensin pangan local agar semakin di kenal masyarakat dalam dan luar negeri.
- Menjaga kualitas dan terus berinovasi.
- Bekerja sama dengan instansi terkait dalam hal pengawasan internal dan eksternal.

4.1.3 Struktur Organisasi





Dalam penelitian ini, peneliti meneliti langsung ke objek penelitian dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui penyebaran angket kepada responden yang merupakan menejer dan karyawan di Cv. Werry Grup Kota Gunungsitoli yang berjumlah 30 orang. Hasil penelitian akan dideskripsikan sebagai berikut:

4.2.1 Pengolahan Angket

Angket telah di bagikan secara tertutup kepada responden, yang terdiri dari lima opsi alternatif jawaban, di mana tiap kelima opsi tersebut mempunyai bobot sebagai berikut:

- 19 Opsi SS diberi skor : 5
- Opsi S diberi skor : 4
- Opsi RR diberi skor : 3
- Opsi KS diberi skor : 2
- Opsi TS diberi skor : 1

Pengolahan Angket Pengendalian Persediaan Bahan Baku (X_1, X_2, Y)

Tabel 4.1

Hasil Angket Variabel X_1

16

$X_{1.1}$	$X_{1.2}$	$X_{1.3}$	$X_{1.4}$	$X_{1.5}$	$X_{1.6}$	$X_{1.7}$	$X_{1.8}$	$X_{1.9}$	$X_{1.9}$	X_1
4	4	2	3	4	3	4	2	4	5	35
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
3	4	5	4	3	5	3	4	4	3	38
3	3	4	2	4	2	1	3	2	4	28
2	3	4	4	3	4	4	3	4	3	34
3	4	3	5	4	4	3	5	3	4	38

4	5	3	4	3	4	5	4	2	5	39
5	3	4	4	5	3	4	5	4	3	40
4	4	3	4	4	3	4	4	3	2	37
2	3	2	3	3	4	5	3	3	4	29
5	2	4	2	4	3	5	4	4	2	39
3	2	3	5	3	4	3	5	3	5	33
4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	36
2	3	3	2	3	2	4	3	1	5	28
3	3	3	3	3	1	3	4	3	3	30
5	4	2	4	3	3	4	3	3	5	33
2	3	2	3	3	3	5	4	3	2	34
3	2	1	4	4	4	2	4	2	5	28
4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	34
2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	37
3	3	4	3	3	3	2	4	3	1	32
3	4	4	4	3	4	2	5	4	3	32
5	3	4	3	4	5	4	3	2	5	38
3	3	4	5	3	4	2	4	2	4	33
3	4	5	3	5	3	4	3	1	5	36
3	2	4	4	4	5	3	3	4	4	35
4	3	2	2	3	2	4	3	2	5	31
2	4	5	4	4	4	2	5	5	4	39
3	2	3	5	4	3	4	4	4	4	36
4	5	2	3	5	3	4	5	4	4	39

Sumber : kuesioner dan di olah peneliti (2024)

Tabel 4.2
Hasil Angket Variabel X₂

¹¹ X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2
4	2	5	2	3	4	5	25

4	1	4	1	4	5	4	23
3	3	4	2	2	2	2	28
4	4	2	1	3	4	4	22
4	2	5	2	1	3	2	19
4	2	3	3	2	4	2	20
5	4	5	2	3	3	4	26
4	3	5	4	2	5	5	28
5	3	4	1	3	3	5	24
4	4	4	2	1	4	3	22
4	2	3	1	3	2	5	20
5	4	5	4	3	4	3	28
4	3	4	3	2	4	4	24
5	2	3	3	5	4	2	24
4	2	4	4	1	4	4	23
5	3	3	3	1	3	5	23
4	2	4	2	1	2	3	18
3	3	4	2	3	4	3	22
5	2	4	2	3	3	4	23
4	2	2	2	2	3	4	19
4	3	2	2	1	3	3	18
5	3	4	3	4	4	5	28
3	3	4	3	2	3	4	22
4	2	4	3	4	2	4	23
3	2	4	3	2	4	4	22
4	2	5	3	1	4	3	22
5	3	5	3	3	4	4	27
4	2	4	3	2	3	3	21
2	1	3	2	4	2	5	19

5	2	4	3	2	4	3	23
---	---	---	---	---	---	---	----

Sumber : kuesioner dan di olah peneliti (2024)

Tabel 4.3
Hasil Angket Variabel Y

²⁹ Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y
5	1	3	3	4	2	5	23
4	5	4	5	1	3	2	24
4	2	5	3	4	3	4	25
2	3	2	5	5	4	3	24
3	4	5	4	5	4	2	27
2	5	4	5	4	2	5	27
4	4	3	2	4	3	3	23
3	2	5	3	5	2	3	23
4	5	4	4	4	1	3	25
3	4	5	3	5	5	4	29
4	4	2	2	5	4	2	23
4	1	3	5	4	5	1	23
4	4	3	4	3	4	4	26
4	5	2	5	5	3	4	30
2	2	4	4	2	4	5	21
5	4	4	3	5	2	4	27
4	3	5	2	5	1	3	22
3	4	2	5	1	5	4	27
5	3	4	4	5	5	3	27
2	5	3	5	2	4	5	27
4	5	5	3	2	3	4	24
2	4	2	4	1	4	5	26
4	4	3	3	4	3	2	19
4	3	4	5	4	5	4	18

5	4	2	4	5	4	3	28
3	5	4	4	3	5	3	27
4	2	1	4	4	3	2	22
5	5	4	4	5	3	4	26
2	2	4	5	2	3	3	24
3	3	5	3	2	2	2	22

Sumber : kuesioner dan di olah peneliti (2024)

1. Uji validitas butir soal

Untuk mengetahui tingkat validitas item, maka dilakukan dengan mengkonsultasikan pada harga kritik produk moment, dengan kepercayaan 95% Apabila $r_{hitung} >$ harga titik dari $r_{produk\ moment}$, maka item soal tersebut dinyatakan valid. Diketahui bahwa jumlah responden adalah 30 orang, maka uji validitas butir soal sebagai berikut:

Tabel 4.4
Uji Validitas Variabel X₁

NO	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
X _{1.1}	3,674	3,984	Valid
X _{1.2}	3,674	4,094	Valid
X _{1.3}	3,674	3,982	Valid
X _{1.4}	3,674	4,095	Valid
X _{1.5}	3,674	4,384	Valid
X _{1.6}	3,674	3,844	Valid
X _{1.7}	3,674	4,013	Valid
X _{1.8}	3,674	3,824	Valid
X _{1.9}	3,674	4,160	Valid
X _{1.10}	3,674	3,842	Valid

Sumber : Olah penulis (2024)

Dari 10 pernyataan di atas maka dinyatakan Valid karena $r_{tabel} >$ 0,3674 dinyatakan valid.

Tabel 4.5
Uji Validitas Variabel X₂

N0	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
X _{2.1}	3,674	6,392	Valid
X _{2.2}	3,674	3,932	Valid
X _{2.3}	3,674	4,341	Valid
X _{2.4}	3,674	3,892	Valid
X _{2.5}	3,674	4,304	Valid
X _{2.6}	3,674	4,513	Valid
X _{2.7}	3,674	4,592	Valid

Sumber : olah penulis (2024)

Dari hasil perhitungan validitas angket di atas diperoleh bahwa item nomor 1 sampai dengan 7 dinyatakan valid karena $r_{hitung} > 0,3674$

Tabel 4.6

Uji validitas variabel Y

NO	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Y ₁	3,674	5,623	Valid
Y ₂	3,674	3,932	Valid
Y ₃	3,674	5,352	Valid
Y ₄	3,674	4,436	Valid
Y ₅	3,674	3,930	Valid
Y ₆	3,674	5,882	Valid
Y ₇	3,674	4,013	Valid

Sumber : olah penulis (2024)

Dari hasil perhitungan validitas angket di atas diperoleh bahwa item nomor 1 sampai dengan 7 dinyatakan valid karena $r_{hitung} > 0,3674$

Berdasarkan pengujian validitas butir soal untuk variabel X₁ (perencanaan), didapatkan beberapa item pernyataan yang mendekati baik yaitu nomor pernyataan 1 – 10 variabel X₂ (Pengelolaan) nomor pernyataan 1-7, dan variabel Y (Efisiensi biaya) nomor pernyataan 1-7,

hal ini membuktikan pada lokasi penelitian perencanaan dan pengelolaan bahan baku membutuhkan biaya ketiga indikator tersebut memiliki pengaruh tinggi atau peran penting dalam mengelolah sebuah produksi, misalnya pemesan bahan baku, proses operasional pengolahan bahan baku dan lain sebagainya. Sementara melihat validitas tertinggi variabel Y (Efisiensi biaya), yaitu proses pengolahan, jasa-jasa penunjang dan perencanaan, dengan kata lain untuk mencapai target produksi tergantung dari pengolahan Persediaan bahan baku.

2. Uji Reabilitas

Setelah mengetahui tingkat validitas masing-masing item soal pada angket variabel X_1 , X_2 yang telah dibagikan kepada responden, maka selanjutnya peneliti akan melakukan uji reliabilitas untuk variabel X_1 , X_2 , untuk memudahkan penyajian, peneliti akan mendeskripsikan tabel perhitungan uji reliabilitas untuk variabel X_1 , X_2 , sebagai berikut:

a. Uji Reliabilitas X_1 (Perencanaan)

Tabel 4.7

Hasil Uji Reabilitas variabel X_1

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,648	11

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS versi 25.0,2024

b. Uji Reabilitas X_2 (Pengelolaan)

Tabel 4.8

Hasil Uji Reabilitas variabel X_2

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,668	8

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS versi 25.0,2024

c. Uji Reabilitas Y (Efisiensi biaya)

Tabel 4.9

Hasil Uji Reabilitas variabel Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,452	8

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS versi 25.0,2024

Tabel 4.10

Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
X ₁ (Perencanaan)	0,452	Reliabel
X ₂ (Pengelolaan)	0,668	Reliabel
Y (Efisiensi biaya)	0,452	Reliabel

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS versi 25.0,2024

Hasil Uji reabilitas tersebut menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai Koefisien Alpha yang cukup besar yaitu di atas 0,60. Sehingga dapat dikatakan semua konsep pengukur masing-masing variabel dari kuesioner adalah reabel yang berarti bahwa kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini merupakan kuesioner yang handal.

3. Uji Regresi Linear Berganda

Setelah melakukan Uji Regresi dengan SPSS 25.0 maka hasil yang didapat dilihat pada table di bawah:

Tabel 4.11

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		unstandardized Coefficients		Standardize	Sig	
		B	Std.Error	d Coefficients		
				Beta	T	
1	(Constant)	35,160	5.996		5.864	,006
	Perencanaan	,367	,074	,443	4,072	,000

Pengelolaan	,409	,093	,479	7,409	,000
a. Dependent Variable Efisiensi biaya					

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS versi 25.0, 2024

Berdasarkan table di atas, terdapat nilai koefisien regresi dengan melihat pada tabel coefficient pada kolom unstandardized dalam kolom B. dalam sub kolom tersebut terdapat nilai constant (konstanta), dengan nilai konstanta 35,160. Koefisien regresi untuk perencanaan (X_1) = 0,367, koefisien regresi untuk pengelolaan (X_2) = 0,409 Berdasarkan hasil tersebut maka dapat dirumuskan model persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini yang kemudian akan diinterpretasikan makna dari model persamaan regresi tersebut. Adapun model persamaan regresi tersebut adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 \text{ atau}$$

$$Y = 35,160 + 0,367 + 0,409$$

Pengambilan keputusan dalam uji regresi linear berganda:

- (R Square) sebesar 0,726 yang bermakna bahwa pengaruh variabel bebas (Efisiensi biaya) adalah sebesar 72,6%.

4. Uji Asumsi Klasik

Uji normalitas data digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal. Pengujian normalitas untuk penelitian ini menggunakan analisis grafik normal *p-p Plot*. Dasar pengambilan keputusan untuk pengujian normalitas, yaitu:

- Uji Normalitas

Tabel 4.12
Hasil Uji Normalitas

Unstandardized residual		
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.44543541
Most Extreme Differences	Absolute	.141
	Positive	.082
	Negative	-.141
Test Statistic		.141
Asymp. Sig. (2-tailed)		.130 ^c

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS versi 25.0, 2024

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 4.13
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	35.160	5.996		5.864	.000
	X1	-.202	.128	-.290	-1.583	.125
	X2	-.144	.161	-.164	-.894	.379

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS versi 25.0,2024

c. Uji heteroskedastisitas

Tabel 4.14
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.561	2.854		2.650	.013
	X1	-.115	.061	-.340	-1.884	.070
	X2	-.069	.076	-.163	-.901	.376

a. Dependent Variable: Abs_Res

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS versi 25.0,2024

d. Uji Linearitas

Tabel 4.15
Hasil Uji Linearitas

Model			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
efisiensi biaya * pengelolaan	Between Groups	(Combined)	44.133	10	4.413	.563	.823
		Linearity	3.453	1	3.453	.441	.515
		Deviation from Linearity	40.680	9	4.520	.577	.800
	Within Groups		148.833	19	7.833		
	Total		192.967	29			

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS versi 25.0,2024

e. Uji Autokorelasi

Tabel 4.16
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.318 ^a	.101	.035	2.53439	2.548

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS versi 25.0,2024

4.3 Uji Hipotesis

Uji T bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas Perencanaan (X₁) dan Pengelolaan (X₂) secara persial ataupun individual berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat Efisiensi biaya (Y). dalam menentukan derajat bebas dapat digunakan rumus $df = n - k - 2 = 30 - 2 = 28$

Tabel 4.9
Hasil Uji T

Coefficients ^a				
Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	T	Sig.

		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	35.160	5.996		5,864	,006
	X1	,367	,074	,443	4,072	,000
	X2	,409	,093	,479	7,409	,000
a. Dependent Variable: Y						

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS versi 25.0,2024

1. Pengujian Hipotesis Pertama (H_1)

Diketahui nilai sig. untuk pengaruh (Parsial) X_1 terhadap Y adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 4,072 > t_{tabel} 1,195$. Sehingga dapat di simpulkan bahwa H_1 diterima yang berarti terdapat pengaruh Perencanaan (X_1) terhadap Efisiensi biaya (Y).

2. Pengujian Hipotesis Kedua (H_2)

Diketahui nilai sig. untuk pengaruh (parsial) X_2 terhadap Y adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 7,409 > t_{tabel} 1,195$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_2 diterima yang berarti terdapat pengaruh Pengelolaan (X_2) terhadap Efisiensi biaya (Y).

Tabel 4.18

Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	19.542	2	9.771	3.381	.000 ^b
	Residual	173.424	27	6.423		
	Total	192.967	29			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), X2, X1						

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS versi 25.0,2024

3. Pengujian Hipotesis Ketiga (H_3)

Diketahui nilai sig. untuk pengaruh simultan X_1 dan X_2 terhadap Y adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai $f_{hitung} 3.381 > 3,09$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_3 diterima yang berarti terdapat pengaruh Perencanaan (X_1) dan Pengelolaan (X_2) terhadap Efisiensi biaya (Y).

4. Koefisien Determinasi

Tabel 4.19

Hasil R Square

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.811 ^a	.726	.606	2.153
a. Predictors: (Constant), X2, X1				
b. Dependent Variable: Y				

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS versi 25.0,2024

Berdasarkan output di atas, diketahui nilai R Square sebesar 0,726 hal ini mengandung arti bahwa pengaruh variabel X_1 dan X_2 secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel Y adalah sebesar 72,6% dengan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat pada penelitian ini.

4.5 Pembahasan Hasil Penelitian

A. Pembahasan Hasil Uji T

Pengaruh perencanaan (X_1) secara persial terhadap Efisiensi biaya (Y)

Hasil Uji Hipotesis menunjukkan bahwa diketahui nilai $t_{hitung} = 4,072$ yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,072 > 1,195$) dengan signifikansi t sebesar 0,000 karena signifikansi t lebih kecil dari 5% ($0,000 < 0,05$) sehingga H_0 ditolak dan H_1 di terima, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara persialvariabel perencanaan (X_1) berpengaruh secara signifikan terhadap Efisiensi biaya. Dalam hal ini menunjukkan bahwa perencanaan mampu meningkatkan efisiensi biaya di Cv.Werry Grup Kota Gunungsitoli.

Pengaruh Pengelolaan (X_2) secara persial terhadap Efisiensi biaya (Y)

Hasil Uji hipotesis menunjukkan bahwa diketahui nilai $t_{hitung} = 7,409$ yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,409 > 1,195$) dengan signifikasi t_{hitung} sebesar 0,000 karena signifikasi t lebih kecil dari 5% ($0,000 < 0,05$) sehingga H_0 di tolak dan H_2 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara persial variabel Pengelolaan (X_2) berpengaruh secara signifikan terhadap Efisiensi biaya. Dalam hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan mampu meningkatkanEfisiensi biaya di Cv. Werry Grup Kota Gunungsitoli.

B. Pembahasan Hasil Uji F

Pengujian yang telah dilakukan, didapat hasil bahwa nilai f_{hitung} yang diperoleh sebesar 3,381, sedangkan nilai f_{tabel} untuk taraf nyata (a) sebesar 5% dengan taraf signifikan 0,05, hasil diperoleh untuk f_{tabel} sebesar 3,09 karena $f_{hitung} > f_{tabel}$ yaitu ($3,381 > 3,09$) dengan signifikan f

sebesar 0,000 karena signifikan f lebih kecil dari 5% ($0,000 < 0,05$) artinya ada pengaruh Perencanaan (X_1) dan Pengelolaan (X_2) terhadap Efisiensi biaya (Y).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka selanjutnya peneliti menyampaikan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil uji T diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, hipotesis yang diterima adalah H_1 yaitu terdapat pengaruh perencanaan terhadap efisiensi biaya di Cv. Werry Grup Kota Gunungsitoli dan H_0_1 di tolak.
2. Dari hasil uji T diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ hipotesis yang diterima adalah H_2 yaitu terdapat pengaruh pengelolaan terhadap efisiensi biaya di Cv. Werry Grup Kota Gunungsitoli H_0_2 di tolak.
3. Terlihat pengujian koefisien determinan sebesar 42,25%. Dengan kata lain pengaruh perencanaan dan pengelolaan terhadap efisiensi biaya.

5.2 Saran

Dari penelitian di atas, maka peneliti sarankan beberapa hal yaitu:

1. Disarankan kepada Wery Bakery di Kota Gunungsitoli, untuk meningkatkan Perencanaandan pengelolaan bahan baku yang digunakan dan menentukan berapa target produksi setiap bulannya.

2. Disarankan kepada Wery Bakery di Kota Gunungsitoli, supaya pesanan bahan baku tepat waktu dan sesuai dengan harga barang yang di jual kepada konsumen.
3. Disarankan kepada Wery Bakery di Kota Gunungsitoli, supaya untuk mencapai target yang diinginkan perlu teknik pengolahan target produksi.

DAFTAR PUSTAKA

- Afif, (2020). Efisiensi Biaya dalam Manajemen Rantai Pasok. Penerbit Buku Kita.
- Afifiddin. (2019). Langkah-langkah Pelaksanaan Pengelolaan. Surabaya: Penerbit Airlangga.
- Arikunto, Suharsimi. (2019). Metode Penelitian. Rineka Cipta.
- Asnawati, (2019). Manajemen Rantai Pasokan: Konsep Dasar dan Aplikasi dalam Industri. Penerbit Andi.
- Atmosuryo, (2018). Pengelolaan Sumber Daya. Bandung: Penerbit Jaya.

- Azwar, (2017). Pengaruh Minat Beli Konsumen terhadap Pemilihan Merek Handpone Menggunakan Analisis Faktor
- Carter, P., & Usry, M. (2020). Akuntansi Keuangan: Konsep dan Aplikasi. Penerbit Andalas.
- Chopra, S., & Meindl, P. (2020). Supply Chain Management: Strategy, Planning, and Operation. Pearson Education.
- Creaton, C. A., & Wullur, M. (2021). Supply Chain Management: Integrating and Managing Supply Chain Flows of Goods, Services, and Information. Global Media.
- Drucker, P. (2020). The Practice of Management. Penerbit Harper Business.
- Firmansyah, I. (2020). Manajemen Strategis: Teori dan Implementasi. Penerbit Graha Ilmu.
- George. (2021). Manajemen Strategis: Teori dan Aplikasi. Jakarta: Penerbit Harapan Baru.
- Hariyati, N. (2020). Pengantar Manajemen Rantai Pasokan. Penerbit Buku Kita.
- Hariyati, N. (2021). Strategi Manajemen Rantai Pasokan. Penerbit Buku Kita.
- Harsoyo. (2021). Pengelolaan Sumber Daya dan Sarana Prasarana. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Hasibuan. (2020). Fungsi Pengelolaan dalam Manajemen. Jakarta: Penerbit Gramedia.
- Heizer, J., & Render, B. (2021). Operations Management: Sustainability and Supply Chain Management. Pearson.
- Heizer, J., & Render, B. (2020). Principles of Operations Management. Pearson Education.
- Imam Ghozali, (2021). Pengaruh manajemen rantai pasok terhadap kinerja perusahaan PT. Indomarco Adi Prima Metro. Jurnal

- Jamaludin. (2021b). Distribusi sebagai Bagian dari Logistik dan Pemasaran: Sebuah Tinjauan. *Jurnal Logistik Terapan*, 15(2), 45-58.
- Juliansyah. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. PT. Rajagrafindo Persada.
- Jusuf, J. (2016). *Manajemen Operasional*. Penerbit Kencana.
- KARIM, A. (2021). *Analisis Strategi Efisiensi Biaya dalam Bisnis Modern*. Penerbit Abadi Jaya.
- KASENGKANG, A., et al. (2020). Manajemen Rantai Pasokan dan Dampaknya terhadap Keberhasilan Korporasi: Studi Kasus pada Industri Pangan di Kepulauan Nias. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 25(3), 210-225.
- Lina, A., & Lena, B. (2018). *Manajemen Rantai Pasokan: Konsep dan Implementasi*. PT Remaja Rosdakarya.
- Mowen, M., & Handsen, D. (2021). *Manajemen Biaya: Pendekatan Kontemporer*. Penerbit Bina Cipta.
- Muhmuda. (2020). *Manajemen Keuangan: Teori, Konsep, dan Aplikasi*. Penerbit Pustaka Raya.
- Mulyadi. (2020). *Akuntansi Biaya*. Penerbit Salemba Empat.
- Nawai, Hadari. (2020). *Pengantar Perencanaan*. Jakarta: Penerbit Buku Utama.
- NUGRAHANTI, A., et al. (2018). *Manajemen Rantai Pasok: Teori dan Praktik*. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Nugroho. (2020). *Pengelolaan*. Jakarta: Penerbit Pustaka.
- Nummila. (2021). *Efisiensi dalam Bisnis: Strategi dan Implementasi*. Penerbit Maju Jaya.
- Pujawan, I. N., & Mahendrawathi, E. R. (2020). *Manajemen Rantai Pasokan*. Guna Widya.
- Porter, M. (2021). *Competitive Strategy: Techniques for Analyzing Industries and Competitors*. Penerbit Free Press.

- Sarinta. (2019). Dasar-Dasar Manajemen Perencanaan. Jakarta: Penerbit Mandiri.
- Septiana. (2020). Kinerja Perusahaan: Teori dan Praktik. Penerbit Makmur Jaya.
- Siagian, SP., Abdul Rachman, Aifin, & Zahroh. (2020). Analisis Pemanfaatan Aplikasi Pospay Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Pada PT. Pos Indonesia (Persero) Cabang Kota Gunungsitoli.
- Smith, A. (2022). The Wealth of Nations. Penerbit Penguin Classics.
- Sugiyono. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta.
- Suandy, Erly. (2021). Manajemen Perencanaan dan Strategi Organisasi. Jakarta: Penerbit Andi.
- Syamsi. (2021). Manajemen Rantai Pasokan Produk. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Taylor, F. (2020). The Principles of Scientific Management. Penerbit Routledge.
- Umaer, M. F. B. R., Ibraheem, R. M., Idris, K. M., Abubakar, A. S., & Muhamad, Z. (2019). Pengelolaan Persediaan: Tinjauan Konseptual. Jurnal Ekonomi dan Pengurusan, 3(1), 56-67.
- YURISTINA, Y., & HUSNARTI. (2019). Analisis Pengaruh Perencanaan dan Pengelolaan Rantai Pasokan Terhadap Efisiensi Biaya dalam Konteks Bisnis yang Dinamis dan Kompleks. Jurnal

Lampiran I

PENGANTAR ANGKET

Perihal : Permohonan Pengisian Angket

Lamp. : Satu Berkas

Judul : Analisis Perencanaan dan Pengelolaan Rantai Pasokan Produk terhadap Strategi Efisiensi Biaya di Cv. Werry Grup Kota Gunungsitoli

Kepada Yth,

Bapak/Ibu/Sdr/I

Di

Tempat

Dengan Hormat,

Dalam rangka penulisan skripsi di Universitas Nias Program studi Manajemen Strata (S-1). Tugas akhir ini merupakan salah satu syarat untuk menempuh kelulusan program pendidikan srata satu (S-1) yang sedang saya tempuh. Maka saya mohon kepada Bapak/Ibu/Sdr/I untuk mengisi angket ang telah disediakan.

Angket ini bukan merupakan tes psikologi dari atasan atau dari manapun, maka dari itu Bapak/Ibu/Sdr/I tidak perlu takut atau ragu-ragu dalam memberikan jawaban yang sejujurnya. Artinya semua jawaban yang di berikan Bapak/Ibu/Sdr/I adalah benar dan jawaban yang diminta adalah sesuai dengan kondisi yang di ketahui Bapak/Ibu/Sdr/I selama ini.

Setiap jawaban yang di berikan merupakan bantuan yang tidak ternilai harganya bagi penelitian ini, atas perhatian dan bantuannya, saya ucapkan terima kasih.

Gunungsitoli, Januari 2024

AGUSRIANI WARUWU.

NPM : 2320009

Lampiran II

KUESIONER VARIABEL X1

(PERENCANAAN)

Data Responden :

Nama :

Jenis Kelamin :

Umur :

Pendidikan Terakhir :

Pekerjaan :

Petunjuk Pengisian Kuisioner

1. Partisipasi Bapak/Ibu sangat diharapkan dalam mengisi angket ini yang bertujuan untuk penyusunan skripsi dan dijamin kerahasiaannya
2. Mohon kiranya pernyataan yang ada dijawab dengan sejujur-jujurnya yang menurut saudara anggap benar dengan (kategori jawaban :
A.Ya Sangat Setuju; C.Ragu-ragu
B. Setuju; D.Kurang Setuju; E.Tidak Setuju;)
3. Atas bantuan dan partisipasi Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Soal :

1. Cv.Werry Grup melaksanakan sesuai rencana dengan tujuan yang ingin dicapai.
 - a. Ya Sangat Setuju d. Kurang Setuju
 - b. Setuju e. Tidak Setuju
 - c. Ragu-ragu
2. Cv. Werry Grup melaksanakan tujuan yang di tetapkan dalam rencana dan dapat di ukur atau dinilai secara objektif.
 - a. Ya Sangat Setuju d. Kurang Setuju
 - b. Setuju e. Tidak Setuju
 - c. Ragu-ragu
3. Cv. Werry Grup jelas dan terperinci tujuan yang dijelaskan dalam rencana tersebut.
 - a. Ya Sangat Setuju d. Kurang Setuju
 - b. Setuju e. Tidak Setuju
 - c. Ragu-ragu
4. Cv. Werry Grup mencapai tujuan yang ditetapkan dalam batas waktu dan sumber daya yang tersedia.

- a. Ya Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Ragu-ragu
- d. Kurang Setuju
- e. Tidak Setuju

5. Cv. Werry Grup menentukan waktu yang jelas kapan tujuan harus dicapai.

- a. Ya Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Ragu-ragu
- d. Kurang Setuju
- e. Tidak Setuju

6. Cv. Werry Grup dalam rencana dapat disesuaikan dengan perubahan yang tidak terduga.

- a. Ya Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Ragu-ragu
- d. Kurang Setuju
- e. Tidak Setuju

7. Cv. Werry Grup melibatkan dan mendapatkan partisipasi dari berbagai pihak terkait dalam proses perencanaan.

- a. Ya Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Ragu-ragu
- d. Kurang Setuju
- e. Tidak Setuju

8. Cv. Werry Grup mengomunikasikan dengan jelas rencana yang ingin dicapai kepada semua pihak yang terlibat.

- a. Ya Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Ragu-ragu
- d. Kurang Setuju
- e. Tidak Setuju

9. Cv. Werry Grup melakukan keselarasan rencana dengan kebijakan, strategi dan rencana lain dalam organisasi atau konteks yang lebih luas.

- a. Ya Sangat Setuju
- d. Kurang Setuju

b. Setuju

e. Tidak Setuju

c. Ragu-ragu

10. Cv. Werry Grup melaksanakan rencana tersebut dan dapat mengimplementasikannya dengan sumber daya yang tersedia.

a. Ya Sangat Setuju

d. Kurang Setuju

b. Setuju

e. Tidak Setuju

c. Ragu-ragu

Lampiran III

KUESIONER VARIABEL X2

(PENGELOLAAN)

Data Responden :

Nama :

Jenis Kelamin :

Umur :

Pendidikan Terakhir :

Pekerjaan :

Petunjuk Pengisian Kuisisioner

1. Partisipasi Bapak/Ibu sangat diharapkan dalam mengisi angket ini yang bertujuan untuk penyusunan skripsi dan dijamin kerahasiaannya.
2. Mohon kiranya pernyataan yang ada dijawab dengan sejujur-jujurnya dengan (kategori jawaban : A=Ya Sangat Setuju; B=Setuju; C=Ragu-ragu; D=Kurang Setuju; E=Tidak Setuju;)
3. Atas bantuan dan partisipasi Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Soal :

1. Cv. Werry Grup menerapkan efisiensi Operasional.
 - a. Ya Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Kurang Setuju
 - e. Tidak Setuju
2. Cv. Werry Grup menerapkan kualitas layanan.
 - a. Ya Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Kurang Setuju
 - e. Tidak Setuju
3. Cv. Werry Grup mengevaluasi kinerja keuangannya.
 - a. Ya Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Kurang Setuju
 - e. Tidak Setuju
4. Cv. Werry Grup memberikan kepuasan kepada pelanggan.
 - a. Ya Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - d. Kurang Setuju
 - e. Tidak Setuju

c. Ragu-ragu

5. Cv. Werry Grup melakukan inovasi atau perubahan baru terhadap usahanya sehingga meningkatkan efisiensi dan nilai tambah.

a. Ya Sangat Setuju

d. Kurang Setuju

b. Setuju

e. Tidak Setuju

c. Ragu-ragu

6. Cv. Werry Grup menerapkan kinerja lingkungan, seperti emisi gas rumah kaca, penggunaan air, dan pengelolaan limbah.

a. Ya Sangat Setuju

d. Kurang Setuju

b. Setuju

e. Tidak Setuju

c. Ragu-ragu

7. Cv. Werry Grup menerapkan kepemimpinan dan pengembangan karyawan, seperti memberikan arahan, mendukung pengembangan karyawan, dan membangun budaya kinerja yang positif.

a. Ya Sangat Setuju

d. Kurang Setuju

b. Setuju

e. Tidak Setuju

Lampiran V

KUESIONER VARIABEL Y

(STRATEGI EESIENSI BIAYA)

Data Responden :

Nama :

Jenis Kelamin :

Umur :

Pendidikan Terakhir :

Pekerjaan :

Petunjuk Pengisian Kuesioner

1. Partisipasi Bapak/Ibu sangat diharapkan dalam mengisi angket ini yang bertujuan untuk penyusunan skripsi dan dijamin kerahasiaannya.
2. Mohon kiranya pernyataan yang ada dijawab dengan sejujur-jujurnya dengan (kategori jawaban : A=Ya Sangat Setuju; B=Setuju; C=Ragu-ragu; D=Kurang Setuju; E=Tidak Setuju;)
3. Atas bantuan dan partisipasi Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Soal :

1. Cv. Werry Grup membandingkan antara total biaya operasional dengan pendapatan yang dihasilkan.
 - a. Ya Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Kurang Setuju
 - e. Tidak Setuju
2. Cv. Werry Grup mengevaluasi efisiensi biaya produksi dengan membandingkan total biaya produksi dengan output atau hasil yang dihasilkan.
 - a. Ya Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Kurang Setuju
 - e. Tidak Setuju
3. Cv. Werry Grup mengukur efisiensi biaya karyawan dengan membandingkan total biaya karyawan (gaji, tunjangan), dengan pendapatan perusahaan.
 - a. Ya Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Kurang Setuju
 - e. Tidak Setuju

4. Cv. Werry Grup membandingkan antara biaya administrasi (termasuk biaya overhead) dengan pendapatan organisasi.

- a. Ya Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Ragu-ragu
- d. Kurang Setuju
- e. Tidak Setuju

5. Cv. Werry Grup membandingkan antara biaya aktual dengan anggaran biaya yang telah ditetapkan.

- a. Ya Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Ragu-ragu
- d. Kurang Setuju
- e. Tidak Setuju

6. Cv. Werry Grup menghitung biaya rata-rata untuk memproduksi satu unit produk atau layanan.

- a. Ya Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Ragu-ragu
- d. Kurang Setuju
- e. Tidak Setuju

7. Cv. Werry Grup menilai dan membandingkan biaya-biaya organisasi dengan pesaing dalam industri yang sama dan dapat memberikan wawasan tentang seberapa efisien operasi perusahaan dibandingkan dengan pesaingnya.

- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Ragu-ragu
- d. Kurang Setuju
- e. Tidak Setuju

ANALISIS PERENCANAAN DAN PENGELOLAAN RANTAI PASOKAN PRODUK TERHADAP STRATEGI EFISIENSI BIAYA DI CV.WERRY GRUP KOTA GUNUNGSITOLI

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

PRIMARY SOURCES

1	digilib.unimed.ac.id Internet	137 words — 1%
2	journal.unpas.ac.id Internet	134 words — 1%
3	repositori.uma.ac.id Internet	94 words — 1%
4	digilib.unila.ac.id Internet	80 words — 1%
5	repository.umy.ac.id Internet	76 words — < 1%
6	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet	69 words — < 1%
7	www.shell.co.id Internet	64 words — < 1%
8	docplayer.info Internet	62 words — < 1%
9	repository.pip-semarang.ac.id Internet	57 words — < 1%

10	jurnal.uwp.ac.id Internet	44 words — < 1%
11	repository.uinsu.ac.id Internet	36 words — < 1%
12	text-id.123dok.com Internet	32 words — < 1%
13	www.djkn.kemenkeu.go.id Internet	31 words — < 1%
14	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet	29 words — < 1%
15	dspace.umkt.ac.id Internet	25 words — < 1%
16	anzdoc.com Internet	24 words — < 1%
17	repository.usd.ac.id Internet	23 words — < 1%
18	ejurnal.its.ac.id Internet	22 words — < 1%
19	Zamroni Zamroni, Mihmidati Hilmia. "Development of Challenge Appraisal Scale for College Students", EduLine: Journal of Education and Learning Innovation, 2023 Crossref	20 words — < 1%
20	eprints.kwikkiangie.ac.id Internet	17 words — < 1%

21	repo.darmajaya.ac.id Internet	17 words — < 1%
22	repository.fe.unj.ac.id Internet	17 words — < 1%
23	repository.ub.ac.id Internet	16 words — < 1%
24	repo.stikesperintis.ac.id Internet	15 words — < 1%
25	ecampus.poltekkes-medan.ac.id Internet	14 words — < 1%
26	eprints.pancabudi.ac.id Internet	14 words — < 1%
27	id.123dok.com Internet	14 words — < 1%
28	repository.uma.ac.id Internet	13 words — < 1%
29	repository.unej.ac.id Internet	13 words — < 1%
30	digilib.uinkhas.ac.id Internet	12 words — < 1%
31	repository.ppns.ac.id Internet	12 words — < 1%
32	repositori.usu.ac.id Internet	11 words — < 1%

repo.undiksha.ac.id

33	Internet	10 words — < 1%
34	repository.umsu.ac.id Internet	10 words — < 1%
35	repository.unair.ac.id Internet	10 words — < 1%
36	www.sekawanmedia.co.id Internet	10 words — < 1%
37	core.ac.uk Internet	9 words — < 1%
38	etheses.uin-malang.ac.id Internet	9 words — < 1%
39	geograf.id Internet	9 words — < 1%
40	repository.nobel.ac.id Internet	9 words — < 1%
41	repository.unhas.ac.id Internet	9 words — < 1%
42	repository.unpar.ac.id Internet	9 words — < 1%
43	www.researchgate.net Internet	9 words — < 1%
44	media.neliti.com Internet	8 words — < 1%
45	repository.stienobel-indonesia.ac.id	

Internet

8 words — < 1%

46 [vbook.pub](#)
Internet

8 words — < 1%

47 [wisuda.unissula.ac.id](#)
Internet

8 words — < 1%

EXCLUDE QUOTES OFF

EXCLUDE SOURCES OFF

EXCLUDE BIBLIOGRAPHY ON

EXCLUDE MATCHES OFF